

**KINERJA KEUANGAN PERIODE SEBELUM DAN DI MASA  
PANDEMIC COVID-19 PADA CV. DIANA KOTA PALU  
(STUDI LABA RUGI)**



**SKRIPSI**

*Skripsi Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)  
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

**Oleh:  
SITI RAHMA  
NIM: 18.3.15.0155**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“KINERJA KEUANGAN PERIODE SEBELUM DAN DI MASA PANDEMIC COVID-19 PADA CV. DIANA KOTA PALU (STUDI LABA RUGI)”** benar adalah hasil karya penyusunan sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 19 Agustus 2022

Penulis



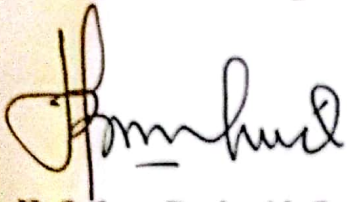
SITI RAHMA  
18.3.15.0155

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal yang berjudul "Laporan Laba Rugi Tahunan Pada CV.Diana Kota Palu (Studi Perbandingan Sebelum, Saat dan Setelah Pandemic Covid-19)" oleh Siti Rahma, NIM: 18.3.15.0155, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu. Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi proposal yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa proposal tersebut telah memenuhi syarat ilmiah dan dapat untuk diseminarkan.

Palu, 21 Juni 2022 M  
1443 H

Pembimbing I



Dr. H. Sofyan Bachmid, S.pd., M.M  
NIP.19680325200003 1 002

Pembimbing II



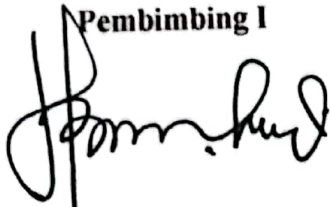
Dede Arseyani Pratamasyari, S.Si., M.Si  
NIP.19901216201903 2 014

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “KINERJA KEUANGAN PERIODE SEBELUM DAN DI MASA PANDEMIC COVID-19 PADA CV. DIANA KOTA PALU (STUDI LABA RUGI)” oleh Siti Rahma, NIM: 18.3.15.0155, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu. Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan.

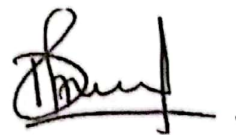
Palu, 19 Agustus 2022 M  
21 Muharam 1444 H

Pembimbing I



Dr. H. Sofyan Bachmid, S.Pd., M.M  
NIP.19680325200003 1 002

Pembimbing II



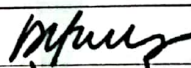

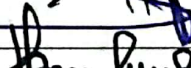

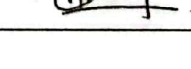
Dede Arseyani Pratamasyari, S.Si., M.Si  
NIP.19901216201903 2 014

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara (i) Siti Rahma NIM: 18.3.15.0155 dengan judul "KINERJA KEUANGAN PERIODE SEBELUM DAN DI MASA PANDEMIC COVID-19 PADA CV. DIANA KOTA PALU (TUDI LABA RUGI)" yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 29 Agustus 2022 M, yang bertepatan dengan tanggal 1 Safar 1444 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Jurusan Perbankan Syariah dengan beberapa perbaikan.

Palu, 29 Agustus 2022 M  
1 Safar 1444 H

### DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Drs. Sapruddin, M.HI	
Munaqisy I	Dr. Sitti Aisyah, S.E.I., M.E.I	
Munaqisy II	Nursyamsu, S.H.I., M.S.I	
Pembimbing I	Dr. H. Sofyan Bahamid, S.Pd., M.M	
Pembimbing II	Dede Arseyani Pratamasyari, S.Si., M.Si	

Mengetahui :

Ketua Jurusan  
Perbankan Syariah



Irham Pakkawaru, S.E, MSA., Ak  
NIP. 19780505 201503 1 001

Dekan Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I  
NIP. 19650505 199903 1 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين. والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى اله واصحابه اجمعين, اما بعد.

Puji dan syukur atas kehadiran Allah swt. karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Shalawat serta salam penulis persembahkan kepada junjungan kita, Nabi yang telah berhasil meletakkan nilai-nilai dasar di muka bumi ini, yakni Nabi besar Muhammad saw. beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapat bantuan moral maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, teristimewa dan inspiratory terbaik, yaitu Bapak Hajrin Kombulu dan Ibu Mispa Lamatapu, terimakasih untuk semua doa, kasih sayang, dukungan, serta cinta yang tak ada habisnya diberikan untuk penulis. Terimakasih kepada Sri Utami selaku saudara kandung dan adik abidzar yang telah membantu, medo'akan dan mensuport penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi., M.Pd. selaku Rektor UIN Datokarama Palu, Bapak Dr. H. Abidin M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. H. Kamaruddin M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi, Perencanaan dan Keuangan dan Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag, Selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal yang berhubungan dengan studi di UIN Datokarama Palu.
3. Bapak Dr. H. Hilal Malarangan., M.H.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ibu Dr. Ermawati., S.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Drs. Sapruddin, M.HI, selaku Wakil

Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Malkan, M.Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

4. Bapak Irham Pakkawaru, S.E., MSA, Ak, selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah dan Bapak Abdul Jalil, S.E., M.M, selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah yang telah mengarahkan penulis selama dalam proses perkuliahan.
5. Bapak Ahmad Arief, Lc., M.H.I., selaku Penasehat Akademik semester satu sampai dengan semester 6, Ibu Rabaniyah Istiqamah, S.Pd., M.Pd., selaku Penasehat Akademik semester 7 sampai dengan selesai, yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam (UIN) Datokarama Palu.
6. Bapak Dr. H. Sofyan Bachmid, S.pd., M.M., selaku Pembimbing I dan Ibu Dede Arseyani Pratamasyari, S.Si., M.Si., selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing Penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen staf, terkhusus dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu, yang telah memberikan pelayanan, mendidik penulis dengan berbagai disiplin keilmuannya, semoga amal baik mereka membawa manfaat bagi peningkatan profesionalisme keilmuan.
8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah mendidik penulis dengan berbagai disiplin keilmuannya, semoga amal baik mereka membawa manfaat bagi peningkatan profesionalisme keilmuan.

9. Bapak Rifai Dongko selaku Kepala Perpustakaan dan seluruh staf Perpustakaan UIN Datokarama Palu yang telah melayani dan memberikan berbagai kemudahan dalam proses pencarian buku referensi.
10. Ibu Rosdiana, selaku pemilik usaha yang telah memberi izin penulis untuk melakukan penelitian pada CV. Diana, serta membantu penulis dalam pengumpulan data dari awal hingga akhir penyusunan skripsi.
11. Keluarga besar penulis yang selalu memberikan motivasi serta bantuan saat penulis dalam menjalani perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
12. Teman-teman Perbankan Syariah 5 dan sahabat-sahabat terkhusus kepada Rian, S.Pd., Harianti, S.E., Nadia, Indi, Terimakasih telah menjadi teman berbagi dalam suka dan duka, telah berbagi waktu, serta membantu dan mensupport medo'akan penulis dengan penuh ikhlas dari awal perkuliahan sampai dengan selesai.
13. Semua rekan penulis yang telah berjasa dan ikhlas meluangkan waktu untuk membantu dan mencari kelengkapan bahan penyusun skripsi ini.

Akhirnya, kepada semua pihak, penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tidak terhingga dari Allah swt.

Palu, 19 Agustus 2022

Penulis



SITI RAHMA

18.3.15.0155



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK .....	xiii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Penegasan Istilah .....	9
E. Garis-garis Besar Isi .....	9

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu.....	11
B. Kajian Teori.....	15
1. Pengertian Laporan Keuangan .....	15
2. Fungsi dan Tujuan Laporan Keuangan .....	17
3. Unsur-Unsur Laporan Keuangan .....	18
4. Laporan Laba Rugi .....	19
5. Komponen-Komponen Laba Rugi .....	21
6. Laporan Keuangan Dalam Prespektif Islam .....	26
C. Kerangka Pemikiran.....	30

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Desain dan Pendekatan Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian .....	37
C. Kehadiran Penelitian .....	37
D. Data dan Sumber Data.....	37
E. Teknik Pengumpulan data .....	38
F. Teknik Analisis Data .....	39
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	40

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	41
B. Omset Penjualan CV. Diana.....	45
C. Kinerja Keuangan CV. Diana Periode Sebelum Dan Di Masa Pandemic Covid-19 .....	46
D. Kebijakan CV. Diana Pada Masa Pandemic Covid-19 .....	59

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran .....	62

### **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

2.1. Tabel Penelitian Terdahulu .....	14
4.2. Tabel Laporan Keuangan .....	46
4.3. Tabel Laporan Laba Rugi Periode 2019-2020 .....	58
4.4. Tabel Laporan Laba Rugi Periode 2020-2021 .....	58

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Pedoman Wawancara
- Lampiran 2. Blangko Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 3. SK Pembimbing Skripsi
- Lampiran 4. SK Ujian Proposal
- Lampiran 5. SK Ujian Skripsi
- Lampiran 6. Surat Diterima Meneliti
- Lampiran 7. Dokumentasi Hasil Penelitian
- Lampiran 8. Laporan Keuangan CV. Diana
- Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup

## DAFTAR GAMBAR

Profil CV. Diana .....	41
------------------------	----

## ABSTRAK

na : Siti Rahma  
l : 18.3.15.0155  
ul Skripsi : Kinerja Keuangan Periode Sebelum Dan Di Masa  
Pandemic Covid-19 Pada CV. Diana Kota Palu (Studi  
Laba Rugi)

---

Merebaknya virus covid-19 di dunia membawa dampak serius pada bidang kesehatan, ekonomi, transportasi, dan bidang lainnya sebagai industry dan wilayah. Mobilitas penduduk menurun akibat kebijakan karantina, yang menyebabkan daya beli melemah dan ekonomi stagnan. Ditingkat makro, pandemic menyebabkan sesi global dan ekonomi dalam kondisi lemah. Ditingkat perusahaan, wabah covid-19 memperngaruhi pasar saham, dan *kinerja keuangan* diberbagai perusahaan.

Berkenan dengan hal tersebut maka uraian dalam skripsi ini membahas tentang “Kinerja Keuangan Periode Sebelum Dan Di Masa Pandemic Covid-19 Pada CV. Diana Kota Palu (Studi Laba Rugi)”, pokok masalah dalam penelitian ini yaitu : Bagaimana Kinerja Keuangan Periode Sebelum Dan Di Masa Pandemic Covid-19 Pada CV. Diana Kota Palu?

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Dengan memilih lokasi di Jl. R.A Kartini, Lolu Selatan, Kecamatan Palu Timur, Kota Palu. Sumber data yang diperoleh dari data primer dan data sekunder yang relevan dengan masalah yang diteliti, tehnik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan tehnik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan Kinerja keuangan CV. Diana periode 2019-2021 yang di analisis menggunakan metode Laba Rugi menunjukkan bahwa laba sebelum pandemic menggambarkan bahwa situasi ekonomi yang stabil dalam mempengaruhi perolehan laba yang bersih. Namun dengan adanya pandemic yang melanda pada saat itu, kinerja keuangan CV. Diana sangat berpengaruh dibanding dengan sebelum adanya pandemic. dengan adanya penurunan pendapatan sehingga CV. Diana mengambil salah satu kebijakan yaitu dengan mengurangi jumlah tenaga kerja demi menyeimbangkan neraca pemasukan dan pengeluaran

Dari kesimpulan yang diperoleh dari sebelum adanya pandemic sampai adanya pandemic agar sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan produktivitas kerjanya, serta meningkatkan strategi penjualan, agar kinerja keuangan perusahaan jauh lebih baik, serta lebih efisien memperhatikan efektivitas dalam pengelolaan operasional agar dapat meningkatkan profit perusahaan.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bangsa Indonesia adalah salah satu negara yang berkembang dikawasan Asia yang sangat memiliki potensi pertumbuhan dari berbagai sektor, salah satunya dalam sektor perekonomian.<sup>1</sup>

Indonesia merupakan negara dengan tingkat pertumbuhan yang cukup tinggi yakni mencapai 262 juta jiwa per tahun 2017 dan terus mengalami peningkatan dalam setiap tahunnya. Banyaknya jumlah penduduk tidak dipungkiri menjadi salah satu sebab banyaknya jumlah pengangguran contohnya, masyarakat yang pendidikannya tinggi masih sulit untuk mendapatkan pekerjaan. Banyaknya masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan, dan kebutuhan hidup semakin meningkat. Maka harus mempunyai kreativitas untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Setiap masyarakat setidaknya harus mempunyai kreativitas karena sulitnya mencari pekerjaan. Melalui kekreativitasanlah masyarakat dapat meningkatkan taraf ekonomi dan memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Manusia sebagai makhluk yang bermasyarakat, keberadaanya menuntut kebutuhan bagi kelangsungan hidup. Kebutuhan hidup manusia dapat dipenuhi dengan kemampuan finansial berdasarkan tingkat pendapatan ekonominya. Masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya diharuskan untuk bekerja atau berusaha. Usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kegiatan dengan

---

<sup>1</sup>Efi Kumala "Pengaruh Pandemi Virus Covid-19 Terhadap Laporan Keuangan Triwulan Pada Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Malang, 2021. (diakses 23 januari 2022)

mengerahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud pekerjaan (perbuatan, prakara, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu.<sup>2</sup>

Indonesia merupakan salah satu negara yang terdampak pandemic covid-19. Wabah tersebut telah mengubah aspek kehidupan terutama di bidang ekonomi. Beberapa harga saham di Indonesia telah mengalami penurunan karena adanya kondisi fundamental perusahaan serta kondisi ekonomi Negara.<sup>3</sup>

Suatu landasan penyajian laporan keuangan secara umum mempunyai tujuan membandingkan dengan periode sebelumnya dengan entitas lainnya, landasai ini sabagai suatu syarat penyajian laporan keuangan. Hal ini juga dinyatakan dalam psak No. 1 bahwa laporan keuangan adalah suatu proses pelaporan yang menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba arugi komprehensif lainnya, perubahan ekuitas, laporan arus kas, juga catatan atas laporan keuangan serta informasi komparatif lainnya.<sup>4</sup>

Informasi yang tedapat di dalam laporan laba rugi dianggap memiliki manfaat dalam pengambilan keputusan keuangan, karena laporan laba rugi memberikan informasi untuk investor dan kreditor dalam membantu merekam mempredisikan jumlah penetapan waktu dan ketidakpastian arus kas dimasa depan. Pada dasarnya tujuan laporan laba rugi yaitu menilai kinerja

---

<sup>2</sup>Riko Andre Irawan "Analisis Laba Rugi Dan Skala Usaha Home Industri Pengrajin Tempe" Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri (lain) Metro, 2019 (diakses tanggal 23 januari 2022)

<sup>3</sup>Ari Nurul Fatimah, Biah Agustina Prihastiwi, Clena Islamiyatun, "Analisis Perbedaan Laporan Keuangan Tahunan Pada Perusahaan Lq45 Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19" *Jurnal Akuntansi & Bisnis* Vol 6, No. 2, Desember 2021,40.

<sup>4</sup>Helmi Herawati, "Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan," *Jurnal Akuntansi Unihaz - JAZ*, Vol. 2 No. 1, (Juni 2019), 22.



perusahaan, hal tersebut dapat dilihat dari jumlah laba atau rugi yang diperoleh perusahaan.

Laba memiliki hubungan dengan return yang diharapkan oleh Investor dan informasi laba memiliki pengaruh pada perubahan harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa informasi laba dapat dijadikan indikator untuk pengambilan keputusan keuangan oleh pasar.<sup>5</sup>

Peristiwa pandemi Covid-19 membuat perusahaan mengalami tekanan likuiditas karena dampak dari restrukturisasi kredit. Yang di khawatirkan oleh beberapa perusahaan pada kondisi pandemi ini yaitu terjadinya default besar besaran. Hal tersebut menyebabkan kondisi ekonomi saat ini memiliki sifat yang tidak pasti di masa mendatang, sehingga menimbulkan keraguan yang melekat. pada hampir setiap situasi bisnis perusahaan tentunya masalah keuangan merupakan hal yang paling utama bagi perusahaan. Untuk mengantisipasi kondisi ekonomi yang tidak stabil, maka perusahaan harus berhati-hati dalam menyajikan laporan keuangan. Karena pada dasarnya perusahaan didirikan untuk memperoleh keuntungan dari proses aktivitasnya dalam bidang dan usahanya masing-masing. Untuk mencapai hal tersebut tentu dipengaruhi banyak faktor, salah satunya adalah memiliki laporan keuangan yang baik yaitu relevan, dapat dipahami, dapat dibandingkan dan andal, sebagai media yang sangat penting untuk membangun dan mengembangkan komunikasi antara stock holder dengan manajemen perusahaan.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Cacuk Sawenda "Analisis Laporan Laba Rugi Pada Pt.Pos Indonesia Cabang Cilaki Bandung" Akuntansi, Universitas Komputer Bandung, 2013-2014 (diakses tanggal 23 januari 2022)

Merebaknya virus covid-19 di dunia membawa dampak serius pada bidang kesehatan, ekonomi, transportasi, dan bidang lainnya diberbagai industri dan wilayah. Mobilitas penduduk menurun akibat kebijakan karantina yang menyebabkan daya beli melemah dan ekonomi stagnan. Di tingkat makro, pandemic covid-19 menyebabkan resesi global dan ekonomi dalam kondisi lemah. Ditingkat perusahaan, wabah covid-19 memengaruhi pasar saham, kinerja perusahaan diberbagai industry. Oleh karena itu, pentingnya untuk mengavalasi dampak wabah covid-19 terhadap kinerja perusahaan di masa ekonomi sulit.<sup>7</sup>

Korban utama dari wabah covid-19 adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dibandingkan dengan perusahaan besar karena UMKM tidak memiliki sumber daya yang memadai, terutama keuangan dan manajerial, dan tidak siap untuk pandemic covid-19 yang kemungkinan akan berlangsung lebih lama dari yang diharapkan, UMKM harus melakukan inovasi baik secara produk, maupun pemasaran. Pandemic covid-19 berdampak signifikan terhadap perekonomian domestic Indonesia yaitu penurunan konsumsi dan daya beli masyarakat, penurunan kinerja perusahaan, ancaman terhadap sektor perbankan dan keuangan, serta keberadaan UMKM. UMKM merupakan tulang punggung banyak ekonomi di seluruh dunia yang memberikan pendapatan dan penciptaan lapangan kerja bagi banyak orang di seluruh dunia.

---

<sup>6</sup>Efi Kumala "Pengaruh Pandemi Virus Covid-19 Terhadap Laporan Keuangan Triwulan Pada Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Malang 2021 (diakses tanggal 23 januari 2022)

<sup>7</sup>Aari Nurul Fatimah, Bdiah Agustina Prihastiwi, Clena Islamiyatun, "Analisis Perbedaan Laporan Keuangan Tahunan Pada Perusahaan Lq45 Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19" *Jurnal Akuntansi & Bisnis* Vol 6, No 2, Desember 2021,40.

UMKM perlu beradaptasi dengan situasi di mana pandemic covid-19 mengancam bisnis mereka. Salah satu cara agar bisnis tetap bertahan dalam situasi ini adalah dengan menggunakan teknologi.

Tantangan lain yang harus dihadapi oleh UMKM di Indonesia adalah perkembangan teknologi yang berkembang begitu pesat. UMKM harus beradaptasi dengan teknologi untuk dapat lebih menjangkau pasar. Dengan pola konsumsi masyarakat yang lebih memilih berbelanja secara online memaksa UMKM untuk berinovasi dengan metode berbelanja secara online. Pentingnya transformasi digital bagi UMKM tidak dapat dilebih-lebihkan, tidak hanya sebagai platform untuk penjualan, tetapi juga untuk kegiatan perusahaan seperti pemasaran, penjangkauan pelanggan, dan memperkenalkan produk atau layanan perusahaan semuanya memerlukan rencana pemasaran digital yang baik.<sup>8</sup>

Pandemic covid-19 ini berdampak pada kehidupan masyarakat, baik secara individu maupun dalam sebuah organisasi. Secara umum, banyaknya kasus penyebaran virus ini membuat kondisi perekonomian Indonesia menjadi tidak stabil. Banyak perusahaan yang mengalami gulung tikar atau mengalami kondisi keuangan yang makin memburuk karena adanya sisten lockdown dari pemerintah. Hal ini membuat masyarakat menderita dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari secara langsung. Oleh sebab itu, era digital ini dapat membentuk sebuah teknologi informasi khususnya di bidang keuangan yang banyak digunakan untuk membantu masyarakat dalam mengakses produk dan berbagai layanan keuangan. Kemudian, dengan inovasi dibidang teknologi informasi, masyarakat mampu

---

<sup>88</sup>Desy Nur Pratiwi, Yuwita Ariessa Pravasanti, "Digitalisasi dan Kinerja Keuangan UMKM Masa Pandemic Covid-19", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam ITB AAs Indonesia*, Vol.11 No.1 (Desember 2021)

memperoleh peluang khususnya bagi para pengusaha UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) dalam melakukan kegiatan keuangan dimanapun dengan mudah, aman, dan terkendali. Salah satu inovasi teknologi informasi di bidang layanan jasa keuangan adalah Fintech (Financial Technology) yang mempunyai arti dalam melayani jasa keuangan.

Di sisi lain, UMKM sebenarnya menjadi salah satu tulang punggung bagi perekonomian Indonesia. Namun, ternyata masih banyak UMKM yang menggunakan jasa layanan keuangan atau *umbankable*. UMKM itu sendiri sangat berpotensi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih merata dan adil. Dengan adanya UMKM, lebih banyak masyarakat yang akan berpartisipasi dalam kegiatan perekonomian. kontribusi UMKM yang diberikan oleh PDB dari sektor UMKM diperkirakan akan tumbuh sebesar 5 persen sepanjang 2019 dan kontribusi tahun ini sudah mencapai kurang lebih 65 persen. Dari hasil tersebut, UMKM dapat menjadi pelaku utama dalam pergerakan atau pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Keberhasilan UMKM adalah sebagai acuan dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Salah satu faktor yang menunjukkan keberhasilan tersebut adalah mudahnya akses keuangan yang diperoleh dari pelaku UMKM.<sup>9</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti menemukan fenomena bahwasannya ketika melihat relitas dalam kehidupan sehari-hari yang terjadi pada perkembangan saat itu hingga sekarang, dengan meningkatnya permintaan harga kebutuhan pangan ditambah dengan adanya kenaikan harga-harga kebutuhan

---

<sup>9</sup>Larissa Adella Octavina, Maria Rioa Rita, "Digitalisasi UMKM, Literasi Keuangan, dan Kinerja Keuangan Studi Pada Masa Pandemic Covid-19", *Jurnal Business and Banking Universitas Kristen Satya Wacana, Salataiga Indonesia*, Vol. 11, No 1. Oktober 2021.

pokok maka pendapatan yang dialami pada CV. Diana mengalami penurunan drastis akibat daya beli masyarakat yang melemah dan kemungkinan inflansi.

Maka dari itu salah satu strategi atau upaya yang dilakukan yaitu dengan memutuskan atau mengurangi jumlah tenaga kerja, demi menyeimbangkan dampak virus covid-19 terhadap kinerja keuangan, serta mempertimbangkan dampak pandemic didalam risk management perusahaan.

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan Latar Belakang Masalah Yang Telah Peneliti Paparkan Diatas, Maka Peneliti Membuat Sebuah Pertanyaan Penelitian Sebagai Gambaran Dari Pokok Permasalahan yakni:

Bagaimana kinerja keuangan periode sebelum dan di masa pandemic Covid-19 Pada Cv. Diana Kota Palu?

### ***C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian***

#### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui kinerja keuangan periode sebelum, dan di masa pandemic covid-19 pada Cv. Diana Kota Palu?

#### **2. Kegunaan penelitian**

Adapun kegunaan dari pembahasan penelitian ini, adalah:

##### **a. Kegunaan Ilmiah**

1. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumbangan pemikiran dalam persoalan laporan keuangan laba rugi pada CV. Diana
2. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi para peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian lanjutan terhadap permasalahan yang terkait dengan laporan keuangan laba rugi

## b. Kegunaan Praktis

### 1. Bagi Perusahaan

Diharapkan pada penelitian ini dapat menjadi bahan masukan yang dapat mempertimbangkan bagi pihak perusahaan atau bidang usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya jika nanti menghadapi kondisi yang serupa seperti dimasa pandemic covid-19 seperti ini.

### 2. Bagi Perusahaan

Diharapkan bahwa dengan mempelajari ilmu akuntansi dalam proses perkuliahan, penulis akan dapat mempelajari lebih lanjut tentangnya, membangun keterampilan penalaran, dan memperoleh pola pikir ilmiah, yang kemudian dapat mereka terapkan untuk menulis penelitian ini. Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberi penulis pengetahuan dan pengalaman keuangan dan auditing yang segar.

### 3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman, referensi, dan perbandingan bagi para akademisi yang akan melakukan penelitian di sector yang sama, khususnya dalam hala keberhasilan keuangan perusahaan.

### 4. Bagi Universitas

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi penambah referensi dan pedoman bagi institusi di perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu serta menambah informasi dan pengetahuan serta minat Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, khususnya pada pada program studi Perbankan Syariah.

#### ***D. Penegasan Istilah***

Penegasan istilah dimaksudkan agar pembaca terhindar dari kesalahpahaman atau penafsiran tentang judul yang diangkat terhadap penulis maksudkan. Disamping itu juga akan lebih mudah memahami kandungan isi karya tulis ini.

1. Kinerja Keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal. Likuiditas, dan profitabilitas.
2. Pandemic Covid-19 merupakan bagian dari panemic global penyakit coronavirus 2019 (covid-19) yang disebabkan oleh coronavirus sindrom pernapasan akut berat 2 (SARS-CoV-2).
3. Laba Rugi adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsure-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba bersih.

#### ***E. Garis-Garis Besar Isi***

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang arah dan tujuan penelitian ini, maka secara garis besarnya dapat dikemukakan sistematik penulisan. Tulisan ini terdiri dari beberapa bab, yang masing-masing bab berkaitan antara satu dengan lainnya. Adapun pembahasannya sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan adalah sebagai pendahuluan diuraikan beberapa hal yang terkait dengan eksistensi penelitian ini. Yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan garis-garis besar isi. Yang menguraikan tentang penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian

lapangan yang menganalisis tentang Kinerja Keuangan Periode Sebelum dan Di Masa Pandemic Covid-19 Pada CV. Diana Kota Palu (Studi Laba Rugi).

Bab II Kajian Pustaka adalah pembahasan dalam sebuah penelitian yang terdiri dari penelitian terdahulu, kajian teori, dan kerangka pemikiran.

Bab III adalah Metode Penelitian yang akan membahas terkait desain dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, dan sumber-sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data, pengecekan keabsahan data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri dari gambaran umum CV. Diana, sejarah CV Diana, struktur organisasi CV. Diana, visi dan misi CV. Diana, keunggulan CV. Diana, keterbatasan CV. Diana, strategi penjualan CV. Diana, omset penjualan CV. Diana, kinerja keuangan CV. Diana periode sebelum dan di masa pandemic covid-19.

Bab V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### *A. Penelitian Terdahulu*

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian oleh para peneliti sebelumnya dan telah diuji hasil kebenarannya berdasarkan metode penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut dapat dijadikan referensi sebagai pengabdian antara penelitian yang sekarang dengan sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian saat ini.

1. Hasil penelitian Sri Isworo Ediningsih, Agung Satmoko, yang membahas tentang “Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemic Covid-19 Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia” dengan hasil penelitian sebagai berikut: Dampak pandemic covid-19 bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berbed-beda. Beberapa perusahaan berusaha bertahan sementara yang lain mengalami penurunan tetapi ada juga yang mengalami peningkatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan saat pandemic covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Objek penelitian adalah perusahaan makanan dan minuman sebanyak 27 perusahaan. Uji Wilcoxon digunakan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan yang diukur dengan: CR, DR, dan PE sebelum dan saat pandemic covid-19 dan terdapat perbedaan kinerja keuangan: TATO, dan ROE sebelum dan saat

pandemic covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.<sup>1</sup>

2. Hasil penelitian Ari Nurul Fatimah, Diah Agustina Prihastiwi, dan Lena Islamiyatun yang membahas tentang “Analisis Perbedaan Laporan Keuangan Tahunan Pada Perusahaan LQ45 Sebelum dan Saat Pandemic Covid-19” dengan hasil penelitian sebagai berikut: Pandemic covid-19 ditahun 2020 telah memberikan pengaruh pada sector ekonomi khususnya pada perusahaan-perusahaan Go Public Indonesia. Hasil dari uji penelitian ini yang dihasilkan adalah keempat variabel independent yang digunakan yerdapart perbedaan nilai dari current ratio, debt equity ratio, total asset turnover, dan debt equity ratio. Mayoritas perusahaan yang tergabung pada indeks LQ45 kinerja keuangannya masih lebih baik sebelum pandemic daripada saat terjadinya pandemic. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai current ratio, debt equity ratio, total asset turnover dan debt equity ratio tahun 2020 lebih kecil dari pada di tahun 2020.<sup>2</sup>
3. Hasil Penelitian Aswar Alam, yang membahas tentang “Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia (BEI)” dengan hasil penelitian sebagai berikut: Covid-29 berdampak terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan Net Profit Margin, Covid-19 berdampak terhadap kinerja yang diukur dengan

---

<sup>1</sup>Sri Isworo Ediningsih, Agung Satmoko “Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemic Covid-19 Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia” *Jurnal Ekonomi & Ilmu Sosial*, Vol.7, No.1 (Februari 2010,44-54).

<sup>2</sup>Ari Nurul Fatimah, Biah Agustina Prihastiwi, Clena Islamiyatun, “Analisis Perbedaan Laporan Keuangan Tahunan Pada Perusahaan Lq45 Sebelum dan Saat Pandemic Covid-19” *Jurnal Akuntansi & Bisnis Islam* Vol 6,N0 2, Desember 2021, 40.

dengan Return On Total Asset (ROA), Covid-19 berdampak terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan Return On Total Equity (REO).<sup>3</sup>

4. Hasil penelitian Desy Nur Pratiwi, Yuwita Ariessa Pravasanti, yang membahas tentang “Digitalisasi dan Kinerja Keuangan UMKM Masa Pandemic Covid-19” dengan hasil penelitian sebagai berikut: wabah covid-19 banyak UMKM yang terkena dampaknya 43% UMKM mempunyai kendala modal, dampak covid-19 dan sebagian lainnya ada yang sempat berhenti sementara karena kurang modal dan kebijakan pemerintah PPKM. Strategi yang dilakukan UMKM agar mampu beroperasi saat pandemic dengan menambahkan modal sebesar 47% dan menggunakan teknologi informasi dilakukan sebagai media promosi berupa WhatsApp sebesar 88%, facebook dan Instagram masing-masing 6%. Dampak covid-19 juga mempengaruhi kinerja keuangan UMKM sebanyak 75% UMKM memperoleh omset kurang dari Rp. 30.000.000,00 dan 25% UMKM mempunyai omset penjualan Rp. 30.000.000-Rp. 50.000.000<sup>4</sup>
5. Hasil penelitian Aulya Afdiani A, yang membahas tentang “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. BRI Syariah Tbk Sebelum dan Pada Masa Pandemic Covid-19” dengan hasil penelitian sebagai berikut: Kinerja keuangan Bank BRI Syariah menghasilkan nilai ROA dan ROE dan yang Fluktuatif. Hal ini dapat dilihat dari tiap nilai ROA dan ROE mengalami kenaikan dan penurunan dari masa sebelum pandemic Covid-19 ke masa dimana terjadi

---

<sup>3</sup>Aswar Alam, “Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia (BEI)”, Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021. (diakses 24 januari 2022)

<sup>4</sup>Desy Nur Pratiwi, Yuwita Ariessa Pravasanti, “Digitalisasi dan Kinerja Keuangan UMKM Masa Pandemic Covid-19”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam ITB AAs Indonesia*, Vol.11 No.1 (Desember 2021)

pandemic Covid-19. Rata-rata ROA selama pandemic Covid-19 sebesar 5,35% meningkat 1,87% dibandingkan ROE sebelum pandemic Covid-19 sebesar 3,48%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbandingan kinerja keuangan pada Bank BRI Syariah antara sebelum pandemic Covid-19 dan pada masa pandemic Covid-19. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dari BRI Syariah.<sup>5</sup>

Tabel 2.1

## Ringkasan Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul Peneliti	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian
Sri Iswono Ediningsih dan Agung Satmoko	Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemic Covid- 19 Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia	Objek yang digunakan peneliti pada penelitian ini ialah Bursa Efek Indoensia. Sedangkan pada objek penelitian ini objek yang digunakan pada CV. Diana	Dalam penelitian persamaan yang kami dapat ialah sama-sama meneliti dan mengkaji tentang kinerja keuangan pada masa pandemic covid-19
Ari Nurul Fatimah, Diah Agustina	Analisis Perbedaan Laporan Keuangan	Objek yang digunakan peneliti pada	Dalam penelitian persamaan yang kami

<sup>5</sup>Auliya Afdiani A, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. BRI Syariah TBK Sebelum dan Pada Masa Pandemic Covid-19", Ekonomi dan Bisnis, Universtias Muhammadiyah Makasaar, 2021. (diakses 1 september 2022).

Prihastiwi, dan Lena Islamiyatun	Tahunan Pada Perusahaan LQ45 Sebelum dan Saat Pandemic Covid- 19	penelitian ini ialah Perusahaan LQ45. Sedangkan pada objek penelitian ini objek yang digunakan pada CV. Diana	dapat ialah sama-sama meneliti dan mengkaji tentang laporan keuangan periode tahunan
Aswar Alam	Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia (BEI)	Objek yang digunakan peneliti pada penelitian ini ialah perusahaan manufaktur. Sedangkan pada objek penelitian ini objek yang digunakan pada CV. Diana	Dalam penelitian persamaan yang kami dapat ialah sama-sama meneliti dan mengkaji tentang dampak pandemic covid-19 terhadap laporan keuangan
Desy Nur Pratiwi dan Yuwita Ariessa Pravasanti	Digitalisasi dan Kinerja Keuangan UMKM Masa Pandemic Covid- 19	Objek yang digunakan peneliti pada penelitian ini ialah UMKM. Sedangkan pada objek penelitian ini objek yang digunakan pada CV. Diana.	Dalam penelitian persamaan yang kami dapat ialah sama-sama meneliti dan mengkaji tentang kinerja keuangan pada masa pandemic covid-19

Aulya Afdiani A,	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. BRI Syariah Tbk Sebelum dan Pada Masa Pandemic Covid- 19	Objek yang digunakan peneliti pada penelitian ini ialah Bank BRI Syariah. Sedangkan pada objek penelitian ini objek yang digunakan pada CV. Diana	Dalam penelitian ini persamaan yang kami dapat ialah sama-sama mengkaji kinerja keuangan pada masa pandemic Covid-19
------------------	--	--	---

## B. Kajian Teori

### 1. Pengertian Laporan Keuangan

Pengertian laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.<sup>6</sup> Setiap laporan keuangan ini digunakan untuk berbagai jenis kebutuhan yang diperlukan oleh penggunanya.

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya akan menjadi suatu informasi yang dapat menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan<sup>7</sup> dan laporan keuangan merupakan informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat financial.<sup>8</sup>

<sup>6</sup>Kasmir, "Analisis Laporan Keuangan", (Jakarta : Rajawali Pers, 2012)

<sup>7</sup>Fahmi, "Analisis Laporan Keuangan" (Bandung : Alfabeta, 2011)

<sup>8</sup>Farid dan Siswanto, "Analisis Laporan Keuangan" (Jakarta : Bumi Aksara 2011)

Standar akuntansi keuangan memberikan pengertian tentang laporan keuangan yaitu, Ikatan Akuntan Indonesia menjelaskan bahwa laporan keuangan ialah neraca dan perhitungan laba laporan perubahan posisi keuangan (misalnya, laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan laporan lainserta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Menurut Gibson pengguna laporan keuangan adalah A Company manager, stockholders, bandholders, security analysts, suppilecerst, lending intitusions, emplycees, labar unions, reguiltyory authorities, and general public.

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi keuangan bersumber dari internal perusahaan yang bersangkutan. Bahwa laporan keuangan utama meliputi neraca, laporan laba rugi, dan laporan aliran kas serta footnotes (merupakan bagian integral dari laporan keuangan).<sup>9</sup>

## 2. Fungsi dan Tujuan Laporan Keuangan

Pada awalnya laporan keuangan dibuat pada suatu perusahaan hanyalah sebagai alat pengujian dari pekerjaan fungsi bagian pembukuan. Namun saat ini, fungsi laporan keuangan adalah sebagai dasar untuk dapat menentukan atau melakukan penilaian atas posisi keuangan adalah dasar untuk dapat menentukanatau melakukan penilaian posisi keuangan.

Selain fungsi tersebut, ada juga tujuan laporan keuangan secara khusus yang menyangkut tentang informasi psosisi keuangan, kinerja, serta perubahan

---

<sup>9</sup>Mia Lasmi Wardiyah, "Analisis Laporan Keuangan" (Cet. 1; Bandung: CV Pustaka Setia 2017).

posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.<sup>10</sup>

Menurut Harahap menjelaskan tujuan laporan keuangan dengan membagi menjadi dua :

#### 1. Tujuan umum

Menyajikan laporan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan secara wajar sesuai prinsip akuntansi yang diterima.

#### 2. Tujuan Khusus

Memberikan informasi tentang kekayaan, kewajiban, kekayaan bersih, proyeksi laba, perubahan kekayaan, serta informasi lainnya yang relevan.

### 3. Unsur – Unsur Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi. Laporan ini menyajikan ringkasan data berupa informasi keuangan perusahaan yang berguna bagi pengambilan keputusan. Unsur-unsur laporan keuangan meliputi:<sup>11</sup>

#### a. Neraca

Neraca menyajikan asset, kewajiban dan ekuitas suatu entitas pada suatu tanggal tertentu-akhir periode pelaporan. Entitas harus menyajikan asset lancar dan asset tidak lancar, kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang, sebagai suatu klasifikasi yang terpisah dalam neraca.

#### b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi memasukkan semua pos penghasilan dan beban yang diikuti dalam suatu periode kecuali SAK ETAP mensyaratkan lain. SAK ETAP

---

<sup>10</sup>Ayu Rifka Sitoresmi, "Tujuan Laporan Keuangan" 2021.



mengatur perlakuan berbeda terhadap dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian terhadap periode yang lalu dan bukan sebagai bagian dari laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan.

#### c. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut. Dan (bergantung pada format laporan perubahan ekuitas yang dipilih oleh entitas) jumlah investasi, dan dividend dan distribusi lain ke pemilik ekuitas selama periode tersebut.

#### d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setarakan entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

#### e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.<sup>12</sup>

### 4. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan menginformasikan pendapatan pemasukan serta pengeluaran beban suatu perusahaan dalam periode

waktu tertentu. Jika pendapatan pemasukkan lebih besar, perusahaan dikatakan mendapat untung atau laba. Jika tidak demikian, perusahaan mendapat kerugian.

Laporan laba rugi untuk suatu periode menyajikan hasil, biaya, laba, rugi dan laba (rugi) bersih perusahaan yang diakui selama satu periode yang dihitung berdasarkan prinsip akuntansi yang diterima umum yang berasal dari hasil kegiatan mencari laba yang dilakukan perusahaan selama periode itu.<sup>13</sup>

Laporan merupakan laporan sistematis tentang penghasilan, biaya, dan laba/rugi yang diperoleh perusahaan selama periode tertentu (biasanya satu tahun). Laporan laba rugi meringkaskan hasil dari kegiatan perusahaan selama periode akuntansi yang paling penting dalam laporan tahunan. Selain itu, diharapkan dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan tingkat keuntungan (Return On Investment) risiko, dan kemampuan operasional perusahaan.<sup>14</sup>

Laporan laba rugi berisi jumlah pendapatan yang diperoleh dan jumlah biaya yang dikeluarkan. Dengan kata lain laporan laba rugi merupakan laporan yang menunjukkan jumlah pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dan biaya-biaya yang dikeluarkan dan laba rugi dalam suatu periode tertentu.<sup>15</sup>

Laporan laba rugi memuat jenis-jenis pendapatan yang diperoleh perusahaan disamping jumlah nilai (nilai uangnya) dalam satu periode. Kemudian melaporkan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan berikut jumlahnya (nilai uangnya) dalam periode yang sama. Dari jumlah pendapatan dan biaya ini akan terdapat

---

<sup>13</sup>Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*, (Cet.1: Jakarta; Sinar Grafika Offset, 2015), 118.

<sup>14</sup>Suyanto dan Jawoto Nusantoro, *Analisis laporan keuangan aplikasi konsep dan metode*, (Lampung: Laduny, 2016), 25.

<sup>15</sup>Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 81.

selisih, jika dikurangkan selisih dari jumlah pendapatan dan biaya ini kita sebut laba atau rugi. Namun jika jumlah pendapatan lebih besar dari jumlah biaya, maka dikatakan perusahaan dalam kondisi laba (untung), namun jika sebaliknya, jika pendapatan lebih kecil dari jumlah biaya, maka dikatakan dalam kondisi rugi.<sup>16</sup>

### 5. Komponen-Komponen Laba Rugi

Laba rugi sering dipandang sebagai laporan akuntansi yang paling penting dalam laporan tahunan. Selain itu, diharapkan dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan tingkat keuntungan (Return On Investment), risiko, dan kemampuan operasional perusahaan.<sup>17</sup>

Ada beberapa elemen pokok yang terdapat dalam suatu laporan rugi, yaitu:

#### a. Pendapatan

Pendapatan adalah penambahan jumlah aktiva sebagai hasil operasi perusahaan secara bruto dalam satu periode. Apapun siklus pendapatan adalah serangkaian bisnis terjadi secara berulang dan kegiatan pengelulahan informasi, yang berhubungan dengan penyerahan barang dan jasa kepada pelanggan dan penerimaan pembayaran kas dari penyerahan barang dan jasa tersebut.<sup>18</sup>

Pendapatan ialah jumlah uang penjualan ditambah pendapatan lain yang diterima dari berbagai sumber seperti bunga, dividen, dan sewa.<sup>19</sup> Sedangkan dalam pengertian PSAK 23 Pendapatan, disebutkan bahwa pendapatan adalah arus masuk

---

<sup>16</sup>Ibid.,

<sup>17</sup>Ibid., Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*.

<sup>18</sup>Mia Lasmia Wardiyah, *Akuntansi Keuangan Menengah*, 84.

<sup>19</sup>Mahmod Machmfoedz, *Pengantar Bisnis Modern*, (Yogyakarta Andi, 2007), 238.

bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.<sup>20</sup>

b. Harga Pokok Penjualan (HPP)

Harga Pokok Penjualan (HPP) adalah jumlah pengeluaran beban yang dikeluarkan secara langsung maupun tidak langsung untuk menghasilkan produk atau jasa.

Adapun komponen-komponen dalam Harga Pokok Penjualan (HPP) perusahaan dagang

1. Pembelian barang bersih

Pembelian bersih dalam HPP adalah keseluruhan pembelian barang dagang yang dilakukan perusahaan untuk pembelian barang tunai atau kredit. Selain itu, ditambah dengan biaya angkut pembelian dikurangi dengan potongan pembelian retur pembelian yang sedang terjadi. Unsur-unsur yang termasuk kedalam pembelian bersih diantaranya adalah pembelian kotor, pengurangan harga, retur pembelian dan potongan pembelian.

2. Persediaan awal barang dagang

Yang dimaksud persediaan awal barang dagang merupakan persediaan yang tersedia diawal periode akuntansi perusahaan. Saldo persediaan awal barang ini bisa dicek di neraca saldo periode berjalan atau neraca saldo awal diperusahaan pada tahun sebelumnya.

---

<sup>20</sup>Hans Kartikahadi et al., *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*, (Jakarta: IAI, 2016), 198.

### 3. Persediaan akhir

Persediaan akhir barang dagang adalah persediaan barang yang diakhir periode akuntansi perusahaan atau akhir tahun buku berjalan. Nilai saldo bisa diketahui pada penyesuaian perusahaan diakhir periode akuntansi.

Harga Pokok Penjualan dapat ditentukan dengan rumus, **"HPP = Pembelian bersih + Persediaan awal – Persediaan akhir"**.<sup>21</sup>

#### c. Laba kotor

Laba kotor didapat dari pengurangan kedua komponen tersebut, yaitu pendapatan dan HPP. Laba kotor akan menjadi komponen pertama yang menentukan jumlah pendapatan usaha yang didapat dari hasil penjualan dan HPP.

#### d. Beban usaha

Beban usaha memiliki peran penting pada laporan laba rugi. Pada komponen inilah sebagian besar pengeluaran perusahaan terjadi. Mulai dari yang berpengaruh langsung pada operasional atau asset yang dimiliki. Oleh karena itu, komponen beban usaha memiliki banyak akun yang disesuaikan dengan pengeluaran usaha. Contohnya beban gaji, beban listrik, beban air beban administrasi dan beban iklan.

#### e. Pajak

Pajak ini merupakan penjumlahan dari Pajak Penghasilan (Pph) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) usaha. Setelah mengetahui jumlah pajak pendapatan, bisa menguranginya dengan hasil laba kotor pendapatan non operasional.

<sup>21</sup>Mekari, "laporan Keuangan Akuntansi Kas & Transaksi".

f. Laba bersih

Hasil akhir dari laporan laba rugi akan menunjukkan laba bersih. Suatu usaha dikatakan untung apabila jumlah laba bersih lebih besar dari biaya beban usaha. Sebaliknya, akan mendapat kerugian apabila laba bersih usaha lebih rendah dari biaya beban usaha yang dikeluarkan.<sup>22</sup>

Laba rugi adalah laporan yang menunjukkan, menginformasikan pendapatan, pemasukan serta pengeluaran beban suatu perusahaan dalam periode waktu tertentu. Laporan laba rugi menyajikan hasil, biaya, laba rugi dan laba bersih perusahaan yang diakui selama satu periode yang dihitung berdasarkan prinsip akuntansi yang diterima umum yang berasal dari hasil kegiatan mencari laba yang dilakukan perusahaan selama periode itu.

Laba rugi adalah keterangan dalam pembukuan yang merangkum jumlah pendapatan, pengeluaran, dan biaya atau beban dalam periode tertentu.<sup>23</sup>

Laba bersih juga sering disebut dengan bottom line, sebab posisinya ada di sisi bawah laporan laba dan rugi perusahaan. Pendapatan bersih biasanya didapatkan dengan mengurnagi pengeluaran berbagai pendapatan.<sup>24</sup>

Dengan mengetahui laba bersih maupun laba kotor, maka ada beberapa manfaat yang akan didapatkan, yaitu :

---

<sup>22</sup>Juanny, "*Laporan Laba Rugi sebagai Alat Identifikasi Untung/Rugi Usaha*", 2021.

<sup>23</sup>Ibid

<sup>24</sup>Qiscus, "*Cara Mudah Menghitung Laba Bersih dan Kotor Dalam Perusahaan*", Oktober 2021.

1. Membantu menentukan kestabilan keuangan perusahaan
2. Sebagai indikator dari investor untuk menanamkan investasinya pada perusahaan atau tidak
3. Sebagai acuan dari kreditur untuk memberikan pinjaman bisnis atau tidak
4. Membantu memahami perkembangan perusahaan
5. Sebagai bahan evaluasi model dan strategi bisnis jika pendapatan yang didapat masih belum atau hanya cukup menguntungkan
6. Membantu perencanaan jangka panjang jika memperoleh keuntungan besar, misalnya untuk mengembangkan bisnis, meningkatkan anggaran pemasaran, memperkerjakan lebih banyak pegawai, atau berinvestasi pada peluang baru.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi besarnya laba bersih dan laba kotor yang didapatkan. Faktor tersebut antara lain :

1. Jumlah produk yang diproduksi dan dijual
2. Penyusutan peralatan yang dipakai untuk menciptakan produk dan utilitas ruangan tempat produksi
3. Pengeluaran variable, yaitu berapa jumlah yang harus dibayar untuk membeli produk yang dijual
4. Biaya tetap yang lebih stabil, mencakup upah pegawai yang tidak membuat produk, pajak, dan pengeluaran kantor
5. Uang sewa, biaya pemasaran, dan biaya tunjangan pegawai.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup>Ibid

## 6. Laporan Keuangan Dalam Prespektif Islam

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses akuntansi, agar informasi keuangan disajikan bermanfaat bagi para pemakai, maka proses penyajiannya harus berdasarkan pada standar akuntansi yang berlaku. Dalam merumuskan standar akuntansi diperlukan acuan teoritikal yang diterima umum, sehingga standar akuntansi yang ditetapkan dapat digunakan untuk mengevaluasi praktik akuntansi yang sedang berlangsung, maupun mengembangkan praktik akuntansi di masa yang akan datang, acuan teoritikal ini disebut kerangka konseptual penyusunan laporan keuangan.

Fenomena tentang kegagalan akuntansi konvensional dalam memenuhi tuntutan masyarakat akan informasi keuangan yang benar, jujur, dan adil, menyebabkan meningkatnya kesadaran di kalangan intelektual muslim akan perlunya pengetahuan akuntansi yang bernuansa islam. Perumusan kembali kerangka konseptual pelaporan keuangan dengan mendasarkan pada prinsip kebenaran, kejujuran, dan keadilan menjadi mendesak untuk dilakukan, mengingat akuntansi islam sesuai dengan kecenderungan (Fitrah) manusia yang menghendaki terwujudnya kehidupan bermasyarakat yang menjunjung tinggi etika dan tanggungjawab sosial.

Tujuan utama dari pelaporan keuangan menurut islam adalah untuk memenuhi kepentingan dalam hal pelaksanaan pembayaran zakat (zakat purpose), sehingga informasi keuangan tersebut harus diarahkan untuk memudahkan semua pihak dalam menghitung zakatnya. Hal ini disebabkan zakat merupakan manifestasi dari rasa tanggung jawab setiap muslim kepada pencipta-Nya.



Pelaporan keuangan dalam konsep islam tidak hanya sekedar pertanggungjawaban keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Hablumminannas) melainkan pertanggungjawaban keuangan kepada Allah SWT (Hablumminallah).<sup>26</sup>

Dalam ekonomi islam, laporan keuangan merupakan suatu bentuk pertanggung jawaban yang didasarkan pada empat hal, yaitu :

- a. Tauhid, yaitu dimana kita meyakini akan kemahaesaan dan kemahakuasaan Allah SWT didalam mengatur segala seusatunya, termasuk mekanisme perolehan rezek. Sehingga seluruh aktivitas, termasuk ekonomi, harus dilaksanakn sebagai bentuk penghambaan kita kepada Allah SWT secara total.
- b. Keadilan, dan keseimbangan, yang menjadi dasar kesejahteraan manusia. Karena itu, setiap kegiatan ekonomi haruslah senantiasa berada dalam koridor keadilan dan keseimbangan.
- c. Kebebasan, yang berarti bahwa setiap manusia memiliki kebebasan untuk melaksanakan berbagai aktivitas ekonomi sepanjang tidak ada ketentuan Allah SWT yang melarangnya.
- d. Pertanggungjawaban, artinya bahwa manusia harus memikul seluruh tanggung jawab atas segala keputusan yang telah diambilnya.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup>Zulkifli dan Sulastiningsih, "Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan dalam Prespektif Islam" *jurnal Akuntansi Islam*, Vol 2, No.2, Desember 1998.

<sup>27</sup>Windari, "Laporan Akuntansi Islam", *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Biisnis Islam IAIN Padangsidempuan*, Vol.2 No.1, Juni 2016.

Dengan demikian, tujuan utama penyajian informasi keuangan ini adalah sebagai berikut :

- a. Dasar pengambilan keputusan
- b. Monitoring perkembangan khususnya keuangan bank syariah
- c. Pengendalian keuangan
- d. Evaluasi terhadap pencapaian tujuan

Laporan keuangan yang disusun hendaknya memenuhi kualifikasi informasi sebagai berikut :

- a. mengungkapkan kebenaran dari suatu informasi

sebagai suatu proses pencatatan yang akan menyajikan informasi keuangan, akuntansi harus dapat mengungkapkan kebenaran sesuai bukti-bukti yang sah baik secara akuntansi maupun islam. Dalam al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 42 Allah SWT berfirman :

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْمُونَ

Artinya : Dan janganlah kamu campur adukkan yang hak dengan yang bathil dan janganlah kamu sembunyikan yang hak itu sedang kamu mengetahui.

- b. Informasi yang disajikan harus mengandung keadilan

Informasi yang disediakan melalui proses akuntansi harus dapat mengungkapkan kenyataan secara adil. Artinya akuntansi tidak diperbolehkan mempunyai kepentingan-kepentingan tertentu yang akan menguntungkan pihak pembuat laporan tanpa berpedoman pada prinsip-prinsip akuntansi yang diterima secara umum (Generally Accepted Principles). Oleh karena itu, sikap indenpedensi sangat diperlukan dalam penyajian informasi. Sehubungan dengan hal tersebut Allah SWT telah berfirman dalam (QS. An-Nahl : 90)

• إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايِ ذِي الْقُرْبَىٰ  
وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ  
تَذَكَّرُونَ ﴿٥٢﴾

Artinya : Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.

c. Penyajian secara lengkap

Salah satu kualitas informasi yang disyaratkan dalam pengambilan keputusan adalah tentang kelengkapan informasi tersebut. Seberapa banyak kerugian akan terjadi akibat dari penyajian informasi yang tidak lengkap ini, disamping dapat mengakibatkan terjadinya berbagai kesalah pahaman ataupun keputusan yang salah.

d. Penyajian dengan tepat waktu

Informasi yang benar, adil dan lengkap tidak akan mempunyai manfaat dalam pengambilan keputusan apabila disajikan tidak tepat pada waktunya sehingga hanya akan kedaluwarsa. Ketetapan waktu ini sangat diharga dalam islam, bukan hanya penyampaian informasi tetapi meliputi seluruh aktivitas yang dilakukannya. Dalam QS Al 'Ashr : 1-3 sebagai berikut :

*Demi masa, Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.*

Dalam rangka menyajikan laporan keuangan secara benar sehingga diperoleh informasi yang akurat sebagai dasar perhitungan zakat. Selain itu, yang tidak kalah pentingnya adalah akuntansi sebagai bukti tertulis yang dapat

dipertanggung jawabkan dikemudian hari. Pesan ini jelas dapat dilihat pada akhir QS. Al-Baqarah : 283) tersebut.

• وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَيْنَ مَقْبُوضَةً فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴿٢٨٣﴾

Artinya : Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barangsiapa menyembunyikan, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Pesan ini mengisyaratkan bahwa Allah senantiasa menganjurkan untuk bertakwa (Takut Kepada Allah) dalam menjalankan kegiatan apapun termasuk dalam menjalankan pekerjaan akuntansi, dan membuktikan bahwa Allah senantiasa memberi petunjuk dalam hal-hal yang bermanfaat bagi manusia. Terbukti pada saat al-Qur'an diturunkan, kegiatan muamalah belum sekomplek sekarang. Namun demikian Allah telah mengajarkan untuk melakukan pencatatan (Akuntansi/Al-Muhasabah), menganjurkan adanya bukti dan kesaksian hingga lahirnya seperti sekarang ini adanya notaris, pengacara, akuntan dan sebagainya supaya terhindar dari masalah.<sup>28</sup>

### C. Kerangka Pemikiran

Kinerja keuangan adalah evaluasi suatu perusahaan mengenai asset,

<sup>28</sup>Windari, "Laporan Akuntansi Islam", *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam LAIN Padangsidimpuan*, Vol.2 No.1, Juni 2016.

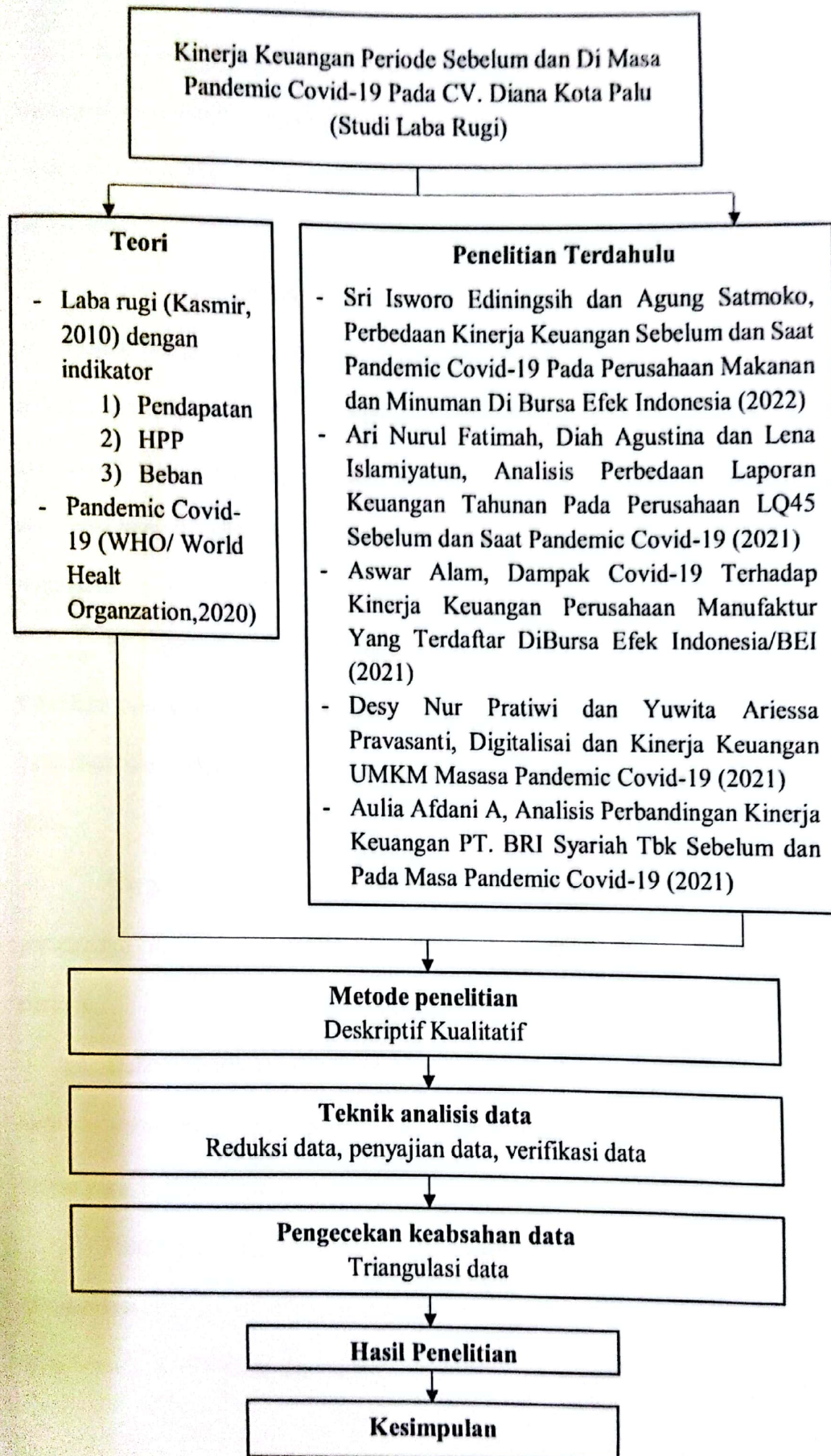
kewajiban, ekuitas, biaya, pendapatan dan profitabilitas secara keseluruhan. Kinerja keuangan diukur melalui berbagai rumus dan formula yang memungkinkan untuk mengetahui efektivitas perusahaan. Secara internal, kinerja keuangan diperiksa untuk menentukan tolak ukur atau pencapaian perusahaan dalam satu periode. Bagi eksternal, kinerja keuangan dianalisis untuk menentukan peluang investasi potensial dan untuk menentukan apakah suatu perusahaan layak bagi pihak eksternal tersebut.<sup>29</sup>

Dalam kerangka pemikiran ini meliputi penjelasan ataupun penerapan mengenai masalah yang menjadi objek dalam penelitian ini. Kerangka pemikiran ini dibuat untuk memberikan gambaran terhadap penelitian yang akan dilakukan yaitu mengenai Kinerja Keuangan Periode Sebelum dan Di Masa Pandemic Covid-19 Pada CV. Diana Kota Palu (Studi Laba Rugi).

Kerangka pikir adalah sebuah konsep penelitian yang dibuatkan berdasarkan pola pikir penelitian sendiri dengan maksud dapat mempermudah langkah penelitian dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

---

<sup>29</sup>Rusdiono Consulting, "Kinerja Keuangan Perusahaan" (Agustus 2021).



Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal. Likuiditas, dan profitabilitas.

Laba rugi adalah laporan yang menunjukkan, menginformasikan pendapatan, pemasukan serta pengeluaran beban suatu perusahaan dalam periode waktu tertentu. Laporan laba rugi menyajikan hasil, biaya, laba rugi dan laba bersih perusahaan yang diakui selama satu periode yang dihitung berdasarkan prinsip akuntansi yang diterima umum yang berasal dari hasil kegiatan mencari laba yang dilakukan perusahaan selama periode itu.

Pendapatan merupakan jumlah masukan yang didapat atas jasa yang diberikan oleh perusahaan yang biasa meliputi produk dan jasa kepada pelanggan yang diperoleh dalam suatu aktivitas operasi suatu perusahaan untuk meningkatkan nilai.

Harga Pokok Penjualan (HPP) adalah semua biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menghasilkan produk atau jasa yang telah dijual dalam suatu periode.

Beban Operasional adalah biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan aktivitas sehari-hari sebuah perusahaan. Jenis beban ini menyangkut keseluruhan beban yang berhubungan dengan aktivitas operasional perusahaan.

Pandemic Covid-19 merupakan bagian dari pandemic global penyakit coronavirus 2019 (covid-19) yang disebabkan oleh coronavirus sindrom pernapasan akut berat 2 (SARS-CoV-2).

Dengan adanya pandemic covid-19 pada saat itu, kinerja keuangan CV. Diana sangat membawa pengaruh yang signifikan dibandingkan dengan sebelum adanya pandemic atau dapat dikatakan bahwa CV. Diana pada saat itu mengalami kerugian.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### *A. Desain dan Pendekatan Penelitian*

Desain penelitian merupakan rencana, struktur, dan penyelidikan yang hendak dilakukan guna mendapatkan jawaban dari pertanyaan atau permasalahan penelitian. Desain penelitian menurut MC, Millan dalam Hadjar, adalah rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan penelitian jenis deskriptif. Penelitian jenis deskriptif berkaitan dengan pengkajian fenomena secara lebih rinci atau membedakannya dengan fenomena lainnya.<sup>1</sup>

Metode penelitian kualitatif mengkaji prespektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memenuhi fenomen-fenomena social dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian arti atau pengertian penelitian kualitatif tersebut adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan intrsrumen kunci.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Sando Siyoto dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Cet.I ; Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015).8

<sup>2</sup>Ibid. 30

## 1. Pendekatan

Menggunakan pendekatan fenomenologik peneliti berusaha memahami arti dari berbagai peristiwa dalam setting tertentu dengan kacamata peneliti sendiri. Penggunaan pendekatan ini dimulai dengan sikap diam, ditunjukan untuk menelaah apa yang sedang dipelajari. Cara fenomenologik menekankan berbagai aspek subjektif dari perilaku manusia, selanjutnya peneliti berusaha memahami bagaimana subjek kehidupannya. Peneliti percaya bahwa berbagai cara manusia untuk menginterpretasikan pengalamannya lewati interaksi dengan orang lain.<sup>3</sup>

Pada intinya fenomenologik memandang perilaku manusia dari apa yang dikatakan orang dan yang dilakukan sebagai suatu hasil dari bagaimana orang menafsirkan dunianya. Tugas utama pendekatan fenomenonologik adalag menangkap proses interpretasi. Suatu pemahaman yang bersifat empatik atau kemampuan menghasilkan ulang pikiran, perasaan, dorongan dan pikiran dibalik tindakan orang lain. Sehingga mampu menangkap maknadari perilaku seseorang. Jadi yang dikejar oleh peneliti fenomenologik adalah sesuatu dari sudut pandang subjek yang diteliti.<sup>4</sup>

## 2. Desain Penelitian

Desian penelitian kualitatif merupakan rencana dan struktur penyelidikan, sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya. Rencana penyelidikan merupakan skema menyeluruh yang meliputi program penelitian, sedangkan struktur penyelidikan merupakan karangan,

---

<sup>3</sup>Salim dan Syahrin, *Metode Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan* (Cet. V : Bandung : Ciptapustaka Meida, 2012). 88

<sup>4</sup>Ibid. 92

pengetahuan atau konfigurasi unsur-unsur struktur yang berhubungan dengan cara-cara yang jelas.<sup>5</sup>

### ***B. Lokasi Penelitian***

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi penelitian pada CV. Diana yang beralamat di Jalan R.A. Kartini, No. 11, Kelurahan Lolu Selatan, Kecamatan Palu Timur, Kota Palu Sulawesi Tengah, kemudian objek penelitian ini yaitu Owner atau pemilik usaha itu sendiri. Lokasi penelitian yang dianggap tepat dan lokasi ini memberikan nuansa yang berbeda dari tempat penelitian lainnya.

### ***C. Kehadiran Peneliti***

Dalam melakukan penelitian, peran peneliti dilapangan bersifat aktif dalam melakukan pengamatan dan mencari informasi melalui informan dan narasumber yang berkompeten dengan objek yang sedang diteliti, bertindak sebagai pengamat penuh yang mengamati secara teliti dan intens segala sesuatu yang terjadi dalam aktifitas pengelolaan maupun pembelajaran. Pada informan yang akan diwawancarai oleh penulis diupayakan untuk mengetahui keberadaan penulis sebagai peneliti sehingga dapat memberikan informasi yang lebih akurat dan valid

### ***D. Data dan Sumber Data***

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data yang dijadikan sebagai bahan pembahasan dan penjelasan, adapun sumber data yang digunakan berasal dari data primer dan data sekunder.

#### **1. Data Primer**

Data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi.

---

<sup>5</sup>Ibid. 184

## 2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, dari kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka.<sup>6</sup>

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Observasi

Dalam pengumpulan data penelitian kualitatif, observasi lebih dipilih sebagai alat karena peneliti dapat melihat, mendengar, atau merasakan informasi yang ada secara langsung. Saat peneliti terjun langsung kelapangan, informasi yang akan muncul bisa saja sangat berharga.

#### 2. Interview (Wawancara)

Interview atau lebih sering disebut dengan wawancara, adalah perlakuan yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data secara mendalam. Menurut Sugiyono wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan atau jumlah signifikan dari bahan tertulis ataupun file (berbeda dari catatan), berupa data yang akan ditulis, dilihat, disimpan dan digulirkan dalam penelitian, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti yang rinci dan mencakup segala keperluan data yang diteliti, mudah diakses. Istilah dokumentasi merujuk pada materi seperti fot, video,

<sup>6</sup>Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina, Roushandy Asri Fardani, Jumsri Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana dan Ria Rahmatul Istiqomah, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif (Cat. 1)*, Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020, 217

fil, memo, suara, catatan harian, catatan khusus klinis, memorabilitas segala macam yang bisa digunakan sebagai informasi tambahan sebagai bagian dari studi kasus yang sumber data utamanya observasi dan wawancara.<sup>7</sup>

#### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Dalam hal analisis kualitatif, bogdan menyatakan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain.<sup>8</sup> Teknik analisis yang penulis gunakan adalah analisis deskriptif. Adapun tahap analisis data adalah:

##### **a. Reduksi data**

Reduksi data adalah proses pengabungan data yang diperoleh dari data observasi dilapangan dengan data hasil wawancara dari berbagai informasi yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan yang akan di analisis dengan formatnya masing-masing.

##### **b. Penyajian data**

Setelah semua data diformat berdasarkan instrumen pengumpulan data dan telah berbentuk tulisan maka langka selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Penyajian data adalah sebuah tahap lanjutan analisis dimana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan.

---

<sup>7</sup>Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. 1 ; Jawa Barat : CV Jejak, 2018). 146

<sup>8</sup>Ibid

### c. Verifikasi data

Verifikasi data yaitu suatu tahap lanjutan dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Ini adalah interpretasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau dokumen. Setelah kesimpulan di ambil, peneliti mengecek kembali kebenaran untuk memastikan tidak ada kesalahan yang kemungkinan dilakukan.

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Salah satu bagian terpenting dalam penelitian kualitatif adalah pengecekan keabsahan data yaitu untuk mendapatkan validitas data dan tingkat kredibilitas data yang di peroleh. Dalam penelitian ini peneliti mengecek keabsahan data dengan menggunakan metode triangulasi data.

Triangulasi dengan metode Moleong adalah:

1. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik data.
2. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.<sup>9</sup>

Berdasarkan teknik triangulasi diatas maka penulis bermaksud yaitu untuk mengecek kebenaran serta keabsahan data-data yang diperoleh dilapangan tentang kinerja Kinerja Keuangan Periode Sebelum dan Di Masa Pandemic Covid-19 Pada CV. Diana Kota Palu (Studi Laba Rugi.

---

<sup>9</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2017), 331-332.

### c. Verifikasi data

Verifikasi data yaitu suatu tahap lanjutan dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Ini adalah interpretasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau dokumen. Setelah kesimpulan di ambil, peneliti mengecek kembali kebenaran untuk memastikan tidak ada kesalahan yang kemungkinan dilakukan.

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Salah satu bagian terpenting dalam penelitian kualitatif adalah pengecekan keabsahan data yaitu untuk mendapatkan validitas data dan tingkat kredibilitas data yang di peroleh. Dalam penelitian ini peneliti mengecek keabsahan data dengan menggunakan metode triangulasi data.

Triangulasi dengan metode Moleong adalah:

1. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik data.
2. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.<sup>9</sup>

Berdasarkan teknik triangulasi diatas maka penulis bermaksud yaitu untuk mengecek kebenaran serta keabsahan data-data yang diperoleh dilapangan tentang kinerja Kinerja Keuangan Periode Sebelum dan Di Masa Pandemic Covid-19 Pada CV. Diana Kota Palu (Studi Laba Rugi.

---

<sup>9</sup>Lexy J. Moleong, *Metodolodi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2017), 331-332.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

CV. Diana merupakan Toko Jajanan Oleh-Oleh Khas Kota Palu. Toko ini menyediakan berbagai jenis oleh-oleh khas dari Kota Palu dan Provinsi Sulawesi Tengah. Terdapat oleh-oleh berupa makanan, cemilan, baju kaos, souvenir hingga kain khas Palu (Tenun Donggala).<sup>1</sup>

Gambar 4.1  
Profil CV. Diana



#### 1. Sejarah CV. Diana

Pada mulanya hal ini berawal dari keinginan untuk memiliki usaha sendiri dengan alasan utama faktor ekonomi, sehingga pada tahun 2005 *owner* berusaha memberanikan diri dengan membuka usaha kecil-kecilan dengan membuat roti

---

<sup>1</sup>Rosdiana, Owner CV. Diana. *Wawancara*, palu 07 Juli 2022.



untuk dijual disekitaran kompleks, akan tetapi selang berapa tahun *owner* mengalami dilema karena semakin lama roti tersebut menimbulkan jamur karena *owner* tidak memberanikan diri untuk menggunakan bahan-bahan pengawet dalam proses pembuatan roti tersebut.<sup>2</sup>

Seiring berjalannya waktu, tanpa disengaja terbesit pikiran *owner* untuk membuat konsep baru yaitu dengan mencoba menjual bawang goreng. Dengan rasa syukur Alhamdulillah produk tersebut laris manis, dan dari sinilah *owner* telah memberanikan diri untuk mengambil satu orang karyawan yaitu "Ibu Cahaya".<sup>3</sup>

Kemudian pada tahun 2010 mulailah merintis kembali dengan membuka swalayan "Diana Mart" yang beralamat di Jalan Dayodara, Kel. Talise, Kec. Mantikulore, selang menjaelang tahun ketiga pada tahun 2013 *owner* membuka Toko Pusat Jajanan Oleh-Oleh Khas Palu yang beralamat di jalan R.A Kartini, Lolu Selatan, Kecamatan Palu Timur, Kota Palu Sulawesi Tengah. Dari sinilah CV. Diana mulai dikenal lebih laus dikalangan atau daerah manapun.<sup>4</sup>

## 2. Struktur Organisasi CV. Diana

CV. Diana dalam pelaksanaan kegiatan pengorganisasian menerapkan struktur organisasi lini (Line Organization) yang merupakan struktur organisasi sederhana dengan hanya dipimpin oleh satu orang pimpinan.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup>Rosdiana, Owner CV. Diana. *Wawancara*, palu 07 Juli 2022.

<sup>3</sup>Rosdiana, Owner CV. Diana. *Wawancara*, palu 07 Juli 2022.

<sup>4</sup>Rosdiana, Owner CV. Diana. *Wawancara*, palu 07 Juli 2022.

<sup>5</sup>Rosdiana, Owner CV. Diana. *Wawancara*, palu 07 Juli 2022.

### 3. Visi dan Misi CV. Diana

#### a. Visi

Menjadi perusahaan yang memberikan solusi terbaik bagi para wisatawan yang berkunjung ke kota Palu.

#### b. Misi

- 1) Secara terus menerus berupaya menjaga dan meningkatkan kualitas produk.
- 2) Berusaha secara terus menerus agar tetap menjaga kepercayaan serta menjunjung tinggi sifat kejujuran.
- 3) Meningkatkan kapasitas perusahaan dalam membangun bisnis melalui pendekatan aliansi strategis.
- 4) Berusaha secara terus menerus mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang menjunjung tinggi nilai-nilai serta memiliki kesiapan dalam menghadapi persaingan.
- 5) Kompak selalu dalam berbisnis sesama karyawan.<sup>6</sup>

### 4. Keunggulan CV. Diana

CV. Diana memiliki keunikan dengan melakukan penjualan melalui brosur/stiker dan juga facebook, dengan cara tersebut dapat menarik minat konsumen untuk berbelanja karena bisa melihat produk tersebut ketika diposting ke facebook ataupun pada saat mereka melihat brosur tersebut, dan juga memudahkan konsumen karena tidak perlu keluar rumah apalagi konsumen yang ada diluar kota.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Rosdiana, Owner CV. Diana. *Wawancara*, palu 07 Juli 2022

<sup>7</sup>Rosdiana, Owner CV. Diana. *Wawancara*, palu 07 Juli 2022

## 5. Keterbatasan CV. Diana

Tidak hanya masalah persaingan yang terjadi antara pelaku bisnis tetapi dalam menjalankan usaha dan bisnis tentu saja memiliki keterbatasan baik itu berasal dari faktor internal maupun eksternal. Begitu pula dengan yang dihadapi CV.Diana, seperti keterlambatan produksi, belum teroganisirnya manajemen dengan baik mungkin karena mereka belum mempelajari ilmu manajemen atau lebih terfokus ke penjualan. Dan yang selanjutnya dari faktor eksternal seperti konsumen yang selalu terburu-buru dengan memaksakan produk harus cepat sampai, namun ada beberapa hal yang menjadi alasan tersebut yaitu seperti keterlambatan pengiriman barang dikarenakan pihak JNT mengalami kendala misalnya alamat kurang lengkap.<sup>8</sup>

sesuai dengan pengertian keterlambatan menurut Ervinto adalah sebagai waktu pelaksanaan yang tidak dimanfaatkan sesuai dengan rencana kegiatan sehingga menyebabkan satu atau beberapa kegiatan mengikuti menjadi tertunda atau tidak diselesaikan tepat sesuai jadwal yang telah direncanakan.<sup>9</sup>

## 6. Strategi Penjualan CV.Diana

Dalam menunjang keberhasilan kegiatan yang dilakukan perusahaan salah satunya haruslah menetapkan strategi penjualan yang merupakan kombinasi yang terdapat dari unsur-unsur atau peralatan penjualan seperti periklanan dan promosi penjualan.

---

<sup>8</sup>Rosdiana, Owner CV. Diana. *Wawancara*, palu 07 Juli 2022.

<sup>9</sup>Asy'ari Achmad, "Analisis Keterlambatan Supply Spare Part Yang Mengganggu Manajemen Perawatan Kapal Mt. Enduro Di Pt. Pertamina Perkapan Jakarta", (diakses 1 Agustus)

Produk yang dijual berupa makanan, cemilan, baju kaus, souvenir, hingga kain khas Palu (Tenun Donggala). Harga yang ditawarkan CV. Diana kepada konsumen berbeda-beda tergantung jenis produknya, namun bagi konsumen masih dapat dikatakan dengan harga yang sesuai baik dengan kualitas maupun produknya.

Strategi penjualan dilakukan oleh Ibu Rosdiana sendiri selaku *owner* CV. Diana berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dapat diketahui strategi yang diterapkan yaitu melalui brosur/stiker dan facebook. Akan tetapi, CV. Diana lebih berfokus atau menarik minat konsumen secara langsung, tanpa melalui pihak perantara seperti pengecer maupun distributor lainnya. Karena rezeki sudah ditentukan maka dari itu CV. Diana menjalani strategi penjualan seperti air yang mengalir mengikuti alurnya,<sup>10</sup>

#### **B. Omset Penjualan CV. Diana**

**Tabel 4.1**  
**Laporan Keuangan CV. Diana**

<b>Periode</b>	<b>Pendapatan Penjualan</b>	<b>Pendapatan Penjualan Bersih</b>
Februari 2019 - Februari 2020	Rp.2,949,973,000.	Rp. 1,888,317,000.
Maret 2020 – Maret 2021	Rp.1,306,272,000.	Rp. 801,309,100.

Sumber : Ibu Rosdiana (Owner CV. Diana)

Meningkatnya kasus covid-19 sangat menyebabkan berbagai permasalahan, salah satunya pada CV. Diana. Di masa pandemic pemerintah telah mengeluarkan peraturan mengenai kebijakan permemberlakukan Lockdown atau PSBB, sehingga

<sup>10</sup>Rosdiana, Owner CV. Diana. *Wawancara*, palu 07 Juli 2022.

menyebabkan penurunan pada tingkat daya beli masyarakat. Konsumen dari CV. Diana mayoritas adalah pariwisatawan dari luar wilayah Kota Palu. Dengan adanya kebijakan yang berlaku, para wisatawan tidak diperbolehkan untuk memasuki Kota Palu, maka konsumen pada CV. Diana hanya mencapai 25% itupun termasuk lokal atau konsumen yang berada di Kota Palu.

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa penjualan CV. Diana pada masa pandemic covid-19 mengalami penurunan.<sup>11</sup>

### ***C. Kinerja Keuangan CV. Diana Periode Sebelum dan Di Masa Pandemic Covid-19***

Kinerja keuangan adalah evaluasi suatu perusahaan mengenai asset, kewajiban, ekuitas, biaya, pendapatan dan profitabilitas secara keseluruhan. Kinerja keuangan diukur melalui berbagai rumus dan formula yang memungkinkan untuk mengetahui efektivitas perusahaan. Secara internal, kinerja keuangan diperiksa untuk menentukan tolak ukur atau pencapaian perusahaan dalam satu periode. Bagi eksternal, kinerja keuangan dianalisis untuk menentukan peluang investasi potensial dan untuk menentukan apakah suatu perusahaan layak bagi pihak eksternal tersebut.<sup>12</sup>

Laporan keuangan ditelaah secara berurutan atau dari satu periode ke periode berikutnya menggunakan analisis laporan keuangan komparatif. Laporan

---

<sup>11</sup>Rosdiana, Owner CV. Diana. *Wawancara*, palu 07 Juli 2022.

<sup>12</sup>Rusdiono Consulting, "*Kinerja Keuangan Perusahaan*" (Agustus 2021).

keuangan sering dibandingkan dengan dalam waktu yang relatif singkat, biasanya dua sampai tiga tahun berjalan.<sup>13</sup>

Dalam menilai kinerja keuangan, perusahaan harus memperhatikan lingkungan suatu perusahaan. Dalam hal ini kondisi ekonomi secara global sedang kritis akibat adanya pandemic covid-19, pastinya akan terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan pada periode sebelum dan saat pandemic covid-19.

Berkaitan dengan kinerja keuangan dari hasil wawancara yang penulis lakukan pada CV. Diana Kota Palu oleh Ibu Rosdiana selaku pemilik usaha tersebut bahwa :

“Pada masa pandemic covid-19 CV. Diana mengalami penurunan yang sangat signifikan, sehingga berpengaruh signifikan pada pendapatan atau bahkan dapat dikatakan mengalami kerugian. Hal ini disebabkan karena adanya salah satu strategi pemerintah dalam menekan penyebaran Covid-19, yaitu dengan menerapkan atau mengeluarkan kebijakan pemberlakuan Lock Down atau PSBB, yang membuat para wisatawan tidak bisa untuk masuk ke wilayah Palu.<sup>14</sup>

a. Pendapatan

Pendapatan ialah jumlah uang penjualan ditambah pendapatan lain yang diterima dari berbagai sumber seperti bunga, dividen, dan sewa.<sup>15</sup> Sedangkan dalam pengertian PSAK 23 Pendapatan, disebutkan bahwa pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama

<sup>13</sup>Aswar Alam, “Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”, Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021. (diakses 2 Agustus 2022)

<sup>14</sup>Rosdiana, Owner CV. Diana. *Wawancara*, palu 07 Juli 2022.

<sup>15</sup>Mahmod Machmfoedz, *Pengantar Bisnis Modern*, (Yogyakarta Andi, 2007), 238.

satu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.<sup>16</sup>

Menurut Hadi dan Hasturi, Pendapatan adalah peningkatan aktiva suatu organisasi atau penurunan kewajiban-kewajiban selama satu periode akuntansi, terutama berasal dari aktiva operasi. Pendapatan juga dikatakan sebagai penghasilan yang timbul dari perusahaan yang dikenal dengan sebutan berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa (Fees), bunga, deviden, royalti dan sewa.<sup>17</sup>

Pendapatan dapat didefinisikan sebagai penghasilan yang timbul dari aktivitas normal entitas dan dapat berasal dari sumber layaknya penjualan, biaya jasa, bunga, dividen dan royalti.<sup>18</sup>

Berkaitan dengan pendapatan diatas, dari hasil wawancara yang penulis lakukan pada CV. Diana Kota Palu oleh Ibu Rosdiana selaku pemilik usaha tersebut bahwa :

“Pendapatan CV. Diana untuk periode sebelum dan periode pada masa pandemic itu mengalami penurunan. pada masa sebelum Covid-19 yaitu sebesar Rp.2,949,973,000., sedangkan untuk periode pada masa pandemic Covid-19 yaitu Rp.1,306,272,000. Ini belum termasuk dalam pendapatan bersih”<sup>19</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa CV.Diana mengalami penurunan pendapatan pada masa pandemic Covid-19.

---

<sup>16</sup>Hans Kartikahadi et al., *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*, (Jakarta: IAI, 2016), 198.

<sup>17</sup>Ade Octavia, “*Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan*” Akuntansi, Universitas Komputer Indonesia, 2019. (Diakses 9 Agustus 2022).

<sup>18</sup>*International Accounting Standard (IAS) 18*, (2010 : 268).

<sup>19</sup>Rosdiana, Owner CV. Diana. *Wawancara*, palu 07 Juli 2022.

Pendapatan merupakan hasil dari suatu perusahaan, hal ini biasanya diukur dalam satuan harga pertukaran yang berlaku. Pendapatan sangat berperan aktif bagi suatu usaha, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan suatu usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan.<sup>20</sup>

b. Harga Pokok Penjualan (HPP)

Harga pokok penjualan didapatkan dari harga barang barang yang dijual perusahaan selama satu periode akuntansi. Pada dasarnya harga pokok penjualan berfungsi untuk menetapkan harga jual yang merupakan aspek penting dalam pencapaian laba optimum.<sup>21</sup>

Harga Pokok Penjualan (HPP) adalah suatu harga yang dihasilkan dari pembelian suatu barang yang dihitung sesuai dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh barang tersebut sampai pada barang tersebut dijual.<sup>22</sup>

Menurut Soemarno, harga pokok penjualan (cost of goods sold) adalah harga beli (perolehan) dari barang yang dijual. Dalam sebuah perusahaan dagang harga pokok penjualan dicari dengan persediaan barang dagang pada awal periode

---

<sup>20</sup>Ferry Christian Ham, Herman Karamoy, Stanly Alexander, " Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado", *Jurnal Akuntansi*, Vol. 13 (2), 2018, 629.

<sup>21</sup>Siswadi Salulung dan Doddy Ahsarudin, "Analisis Harga Pokok Penjualan Pada Laba Di Apotik Kimia Farma No.66 Luwuk", *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Luwuk*, 2016, Vol. XXI, No.01

<sup>22</sup>Hasnul Hadi, "Analisis Harga Pokok Penjualan Dalam Rangka Untuk Meningkatkan Laba Perusahaan Pada CV. Panca Sari Palembang" *Ekonomi*, Universitas Muhammadiyah Palembang, 2009. (Diakses 20 Agustus 2022).



ditambah pembelian bersih selama periode dikurangi persediaan barang dagang pada akhir periode.<sup>23</sup>

Harga Pokok Penjualan (HPP) adalah jumlah pengeluaran dan beban yang dikeluarkan secara langsung maupun tidak langsung untuk menghasilkan produk atau jasa.<sup>24</sup>

### 1. Pembelian bersih

Pembelian bersih dalam HPP adalah keseluruhan pembelian barang dagang yang dilakukan perusahaan untuk pembelian barang tunai atau kredit. Selain itu, ditambah dengan biaya angkut pembelian dikurangi dengan potongan pembelian retur pembelian yang sedang terjadi. Unsur-unsur yang termasuk kedalam pembelian bersih diantaranya adalah pembelian kotor, pengurangan harga, retur pembelian dan potongan pembelian.<sup>25</sup>

Berkaitan pembelian bersih diatas, dari wawancara yang penulis lakukan pada CV. Diana Kota Palu oleh Ibu Rosdiana selaku pemilik usaha tersebut bahwa:

“Dalam pembelian barang-barang dagang tercatat keseluruhan barang tunai maupun kredit itu sama selama periode sebelum oandemic Covid-19 maupun di masa pandemic yaitu tercatat sebesar Rp. 232,650,000.”<sup>26</sup>

---

<sup>23</sup>Dewi Ratih, “Analisis Penentuan Harga Pokok Penjualan Unit Kendaraan Di PT. Trans Indo Utama Medan”, Ekonomi Akuntansi, Universitas Dharmawangsa, 2018. (Diakses 10 Agustus 2022).

<sup>24</sup>Mekari, “Laporan Keuangan Akuntansi Kas & Transaksi”.

<sup>25</sup>Ibid.,

<sup>26</sup>Rosdiana, Owner CV. Diana. *Wawancara*, palu 07 Juli 2022.

## 2. Persediaan awal barang dagang

Yang dimaksud persediaan awal barang dagang merupakan persediaan yang tersedia diawal periode akuntansi perusahaan. Saldo persediaan awal barang ini bisa dicek di neraca saldo periode berjalan atau neraca saldo awal diperusahaan pada tahun sebelumnya.<sup>27</sup>

Berkaitan dengan persediaan awal diatas, dari wawancara yang penulis lakukan pada CV. Diana Kota Palu oleh Ibu Rosdiana selaku pemilik usaha tersebut bahwa :

“untuk persediaan awal periode atau stok barang yang kami sediakan selama pandemic maupun sebelum pandemic itu tetap sama yaitu tercatat sebesar Rp. 676,900,000 pertahun atau awal periode”.<sup>28</sup>

## 3. Persediaan akhir barang

Persediaan akhir barang dagang adalah persediaan barang yang diakhir periode akuntansi perusahaan atau akhir tahun buku berjalan. Nilai saldo bisa diketahui pada penyesuaian perusahaan diakhir periode akuntansi.<sup>29</sup>

Berkaitan dengan persediaan akhir barang diatas, dari wawancara yang penulis lakukan pada CV. Diana Kota Palu oleh Ibu Rosdiana selaku pemilik usaha tersebut bahwa :

“persediaan akhir barang atau stok akhir barang sebelum pandemic itu berbeda besaran nilainya, karena seperti dijelaskan sebelumnya pengunjung CV. Diana menurun, yang awalnya sebelum masa pandemic stok barang yang tersisa

---

<sup>27</sup>Mekari, “*Laporan Keuangan Akuntansi Kas & Transaksi*”.

<sup>28</sup>Rosdiana, Owner CV. Diana. *Wawancara*, palu 07 Juli 2022.

<sup>29</sup>Ibid., Mekari, “*Laporan Keuangan Akuntansi Kas & Transaksi*”.

hanya sejumlah Rp. 118,970,000., pada masa pandemic itu stok barang meningkat menjadi Rp. 211,750,000.”<sup>30</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Harga Pokok Penjuala (HPP) pada CV. Diana dapat ditentukan dengan rumus “**HPP = Pembelian bersih + Persediaan awal – Persediaan akhir**”<sup>31</sup>

a) Harga Pokok Penjualan (HPP) Periode sebelum Pandemic Covid-19

$$\text{Hpp} = (\text{Rp. } 232,650,000. + \text{Rp. } 676,900,000.) - \text{Rp. } 118,970,000.$$

$$= \text{Rp. } 909,550,0000. - \text{Rp. } 118,970,000.$$

$$= \text{Rp. } 790,580,000.$$

Setelah dianalisi, maka diperoleh hasil dari Harga Pokok Penjualan (HPP) pada CV. Diana sebelum pandemic Covid-19 yaitu Rp.790,580,000.

b) Harga Pokok Penjualan (HPP) Periode di masa pandemic Covid-19

$$\text{HPP} = (\text{Rp. } 676,900,000 + 232,650,000) - \text{Rp. } 211,750,000.$$

$$= \text{Rp. } 909,550,000 - \text{Rp. } 211,750,000$$

$$= \text{Rp. } 697,800,000.$$

Setelah dianalisis, maka diperoleh hasil dari Harga Pokom Penjualan (HPP) pada CV. Diana di masa pandemic Covid-19 yaitu Rp. 697,8000,000.<sup>32</sup>

Setiap jenis usaha perluh sebaik mungkin menghindari resiko kerugian usaha. Salah satu komponen dalam laba rugi perusahaan yaitu memuat Harga Pokok Penjualan (HPP).

<sup>30</sup>Rosdiana, Owner CV. Diana. *Wawancara*, palu 07 Juli 2022.

<sup>31</sup>Ibid., Mckari.

<sup>32</sup>Hasil olah data peneliti. (30 Juli 2022)

c. Laba kotor

Laba kotor didapat dari pengurangan kedua komponen tersebut, yaitu pendapatan dan HPP. Laba kotor akan menjadi komponen pertama yang menentukan jumlah pendapatan usaha yang didapat dari hasil penjualan dan HPP.<sup>33</sup>

Laba kotor dapat di tentukan dengan menggunakan rumus "**Laba Kotor = Penjualan bersih – Harga Pokok Penjualan (HPP)**".<sup>34</sup>

d. Beban usaha

Beban dalam akuntansi atau expense merupakan jenis pengeluaran yang digunakan untuk membantu proses perolehan barang atau jasa yang kemudian mempengaruhi pendapatan suatu perusahaan.<sup>35</sup>

Menurut standar akuntansi keuangan, beban disebut juga sebagai dengan expense merupakan penurunan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk arus kas keluar. Dalam artian berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang kemudian berakibat pada menurunnya ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanaman modal.<sup>36</sup>

Beban usaha memiliki peran penting pada laporan laba rugi. Pada komponen inilah sebagian besar pengeluaran perusahaan terjadi. Mulai dari yang berpengaruh langsung pada operasional atau asset yang dimiliki. Oleh karena itu, komponen beban usaha memiliki banyak akun yang disesuaikan dengan

<sup>33</sup>Juanny, "*Laporan Laba Rugi sebagai Alat Identifikasi Untung/Rugi Usaha*", 2021.

<sup>34</sup>Shirley Candrawardhani, "*Rumus Laporan Keuanga*", (February 2022).

<sup>35</sup>Yusuf Abdhul, "*Perbedaan Biaya dan Beban*", (Yogyakarta : Cv Budi Utama 2011).

<sup>36</sup>Giovanni Pandita, "*Beban dan Biaya Dalam Pengertian Akuntansi*". (diakses 10 Agustus 2022).

pengeluaran usaha. Contohnya beban iklan, beban gaji, beban listrik, beban air, beban administrasi dan beban iklan.<sup>37</sup>

Berkaitan dengan beban usaha diatas, dari wawancara yang penulis lakukan pada CV. Diana Kota Palu oleh Ibu Rosdiana selaku pemilik usaha bahwa :

“Pada CV. Diana beban usaha itu hanya tercatat beberapa beban yaitu termasuk beban iklan, beban gaji, beban listrik, (pembelian voucher listrik dan juga wifi). Beban Iklan untuk satu periode yaitu tercatat sebesar Rp. 1,200,000., untuk beban gaji pada sebelum karyawan CV. Diana hanya berjumlah 15 orang sehingga pengeluaran untuk gaji karyawan pertahun sebesar Rp. 226,800,000., dan selanjutnya untuk beban listrik itu sendiri yang termasuk dalam kategorinya yaitu pembayaran wifi dan pembelian voucher sebesar Rp. 43,125,000”.<sup>38</sup>

Beban merupakan penurunan dalam ekuitas pemilik yang timbul dari penyampaian barang dan jasa. Beban merupakan biaya perusahaan dalam menjalankan operasinya dan merupakan kebalikan dari pendapatan. Contoh dari beban itu sendiri yaitu sewa kantor, gaji pegawai, iklan Koran, pembayaran untuk listrik, air, gas dan lain sebagainya.<sup>39</sup>

#### e. Pajak

Pajak ini merupakan penjumlahan dari Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) usaha. Setelah mengetahui jumlah pajak pendapatan, bisa menguranginya dengan hasil laba kotor pendapatan non operasional.<sup>40</sup>

<sup>37</sup>Ibid, Juanny, “*Laporan Laba Rugi sebagai Alat Identifikasi Untung/Rugi Usaha*”, 2021.

<sup>38</sup>Rosdiana, Owner CV. Diana. *Wawancara*, palu 07 Juli 2022.

<sup>39</sup>Retnoewneti Dwi Astari, “Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Pendaoatan Dan Beban Pada PT. Semen Baturaja (Persero) TBK Palembang”, *Jurnal Neraca*, Vol. 2, No.2 Desember 2018.

<sup>40</sup>Juanny, “*Laporan Laba Rugi sebagai Alat Identifikasi Untung/Rugi Usaha*”, 2021.

Berkaitan dengan pajak diatas, dari wawancara yang penulis lakukan pada CV. Diana Kota Palu oleh Ibu Rosdiana selaku pemilik usaha tersebut bahwa :

“pajak penghasilan ini dalam satu periodenya tidak menetap berapa jumlah yang harus dibayarkan setiap tahunnya hanya tergantung berapa pendapatan penjualan yang didapatkan. Akan tetapi, sebelum adanya pandemic pajak penghasilan (PPh) yang dikeluarkan yaitu Rp.6.400.000., sedangkan pada saat adanya pandemic covid-19 pajak penghasilan (PPh) yang dikeluarkan yaitu Rp.5.950.000”<sup>41</sup>

f. Laba rugi bersih

Hasil akhir dari laporan laba rugi akan menunjukkan laba bersih. Suatu usaha dikatakan untung apabila jumlah laba bersih lebih besar dari biaya beban usaha. Sebaliknya, akan mendapat kerugian apabila laba bersih usaha lebih rendah dari biaya beban usaha yang dikeluarkan.<sup>42</sup>

Laba rugi adalah laporan yang menunjukkan, menginformasikan pendapatan, pemasukan serta pengeluaran beban suatu perusahaan dalam periode waktu tertentu. Laporan laba rugi menyajikan hasil, biaya, laba rugi dan laba bersih perusahaan yang diakui selama satu periode yang dihitung berdasarkan prinsip akuntansi yang diterima umum yang berasal dari hasil kegiatan mencari laba yang dilakukan perusahaan selama periode itu.

Laba rugi adalah keterangan dalam pembukuan yang merangkum jumlah pendapatan, pengeluaran, dan biaya atau beban dalam periode tertentu.<sup>43</sup>

---

<sup>41</sup>Rosdiana, Owner CV. Diana. *Wawancara*, palu 07 Juli 2022.

<sup>42</sup>Ibid., Juanny, “*Laporan Laba Rugi sebagai Alat Identifikasi Untung/Rugi Usaha*”, 2021.

Laba bersih juga sering disebut dengan bottom line, sebab posisinya ada di sisi bawah laporan laba dan rugi perusahaan. Pendapatan bersih biasanya didapatkan dengan mengurnagi pengeluaran berbagai pendapatan.<sup>44</sup>

Dengan mengetahui laba bersih maupun laba kotor, maka ada beberapa manfaat yang akan didapatkan, yaitu :

1. Membantu menentukan kestabilan keuangan perusahaan
2. Sebagai indikator dari investor untuk menanamkan investasinya pada perusahaan atau tidak
3. Sebagai acuan dari kreditur untuk memberikan pinjaman bisnis atau tidak
4. Membantu memahami perkembangan perusahaan
5. Sebagai bahan evaluasi model dan strategi bisnis jika pendapatan yang didapat masih belum atau hanya cukup menguntungkan
6. Membantu perencanaan jangka panjang jika memperoleh keuntungan besar, misalnya untuk mengembangkan bisnis, meningkatkan anggaran pemasaran, memperkerjakan lebih banyak pegawai, atau berinvestasi pada peluang baru.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi besarnya laba bersih dan laba kotor yang didapatkan. Faktor tersebut antara lain :

---

<sup>44</sup>Qiscus, "Cara Mudah Menghitung Laba Bersih dan Kotor Dalam Perusahaan", Oktober 2021.

1. Jumlah produk yang diproduksi dan dijual
2. Penyusutan peralatan yang dipakai untuk menciptakan produk dan utilitas ruangan tempat produksi
3. Pengeluaran variable, yaitu berapa jumlah yang harus dibayar untuk membeli produk yang dijual
4. Biaya tetap yang lebih stabil, mencakup upah pegawai yang tidak membuat produk, pajak, dan pengeluaran kantor
5. Uang sewa, biaya pemasaran, dan biaya tunjangan pegawai.<sup>45</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada CV. Diana Kota Palu, maka kinerja keuangan dapat disajikan dalam bentuk laporan laba rugi berikut:

---

<sup>45</sup>Ibid





Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pandemic covid-19 sangat membawa pengaruh pada kinerja keuangan, atau dapat dikatakan bahwa CV. Diana pada saat itu mengalami kerugian.

#### ***D. Kebijakan CV. Diana Pada Masa Pandemic Covid-19***

Kebijakan yang diterapkan berbagai perusahaan pada masa pandemic dapat dikatakan beragam. Hal ini diterapkan demi menyeimbangkan neraca pemasukan dan pengeluaran perusahaan sehingga perlu dilakukan beberapa tindakan yang dianggap incidental bagi perusahaan. Langkah tersebut dapat berupa pengurangan produksi barang, meniadakan lembur, mengurangi jam kerja, merumahkan pekerja secara bergiliran hingga berujung pada langkah Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Berbagai langkah tersebut diakibatkan karena kondisi perusahaan yang mulai mengalami penurunan pendapatan dan kerugian hingga penutupan usaha di masa pandemic. Inilah yang kemudian menimbulkan suatu permasalahan ketenagakerjaan yang perlu penegasan untuk dapat segera diselesaikan. Bahkan, bukan menjadi suatu keanehan tersendiri apabila beberapa waktu itu sering dijumpai permasalahan yang berkaitan dengan kompetensi pekerja yang kemudian disandingkan dengan masalah berakhirnya hubungan kerja sebelum kontrak kerja berakhir. Dilain sisi, permasalahan pandemic yang kemudian berdampak pada melemahnya perekonomian nasional juga membawa juga membawa dampak tersendiri bagi para pekerja.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup>Aditya Ri Wijaya, Rahayu Subekti, Penyelesaian Perselisihan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Pada Masa Paandemic Covid-19 Melalui Mediator *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, Vo. 9, No.2 (Mei 2021).

Berdasarkan penelitian di lapangan, Dengan adanya kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah mengenai pemberlakuan Lock Down demi membatasi penyebaran Covid-19 pada saat itu, CV. Diana mengambil kebijakan dengan pengurangan tenaga kerja atau Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) demi menyeimbangkan neraca pemasukan dan pengeluaran.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup>Rosdiana, Owner CV. Diana. *Wawancara*, palu 07 Juli 2022.

## BAB V

### PENUTUP

#### *A. Kesimpulan*

Pandemic Covid-19 adalah salah satu kejadian yang tidak diprediksi sebelumnya. Efek dari pada pandemic ini sangatlah besar hingga berpengaruh pada kondisi ekonomi global secara nasional bahkan internasional. Kejadian mendadak ini memaksa untuk dengan cepat merespon perubahan. Pekerjaan yang sebelumnya dikerjakan secara langsung ditempat kerja namun pada saat pandemic berlangsung sebagian besar diupayakan untuk dilakukan di rumah karena himbauan pemerintah untuk social distancing dan psysical distanting. Namun tidak semua pekerjaan bisa dipindahkan dan dikerjakan dirumah ada beberpa pekerjaan yang tetap dilakukan secara langsung termasuk pada CV. Diana.

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penulis tentang Kinerja Keuangan Periode Sebelum Dan Di Masa Pandemic Covid-19 Pada CV. Diana Kota Palu (Studi Laba Rugi) sebagai berikut :

Kinerja keuangan CV. Diana periode 2019-2021 yang di analisis menggunakan metode Laba Rugi menunjukkan bahwa laba sebelum pandemic menggambarkan bahwa situasi ekonomi yang stabil dalam mempengaruhi perolehan laba yang bersih. Namun dengan adanya pandemic yang melanda pada saat itu, kinerja keuangan CV. Diana sangat berpengaruh dibanding dengan sebelum adanya pandemic. dengan adanya penurunan pendapatan sehingga CV. Diana mengambil salah satu kebijakan yaitu dengan mengurangi jumlah tenaga kerja demi menyeimbangkan neraca pemasukan dan pengeluaran.

### *B. Saran*

Dengan melihat kondisi dari sebelum adanya pandemic sampai adanya pandemic agar sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan produktivitas kerjanya serta meningkatkan strategi penjualan, agar kinerja keuangan perusahaan jauh lebih baik, serta lebih efisien memperhatikan efektivitas dalam pengelolaan operasional agardapat meningkatkan profit perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdhal, Yusuf "Perbedaan Biaya dan Beban", (Yogyakarta : Cv Budi Utama 2011).
- Achmad, Asy'ari,, "Analisis Keterlambatan Supply Spare Part Yang Mengganggu Manajemen Perawatan Kapal Mt. Enduro Di Pt. Pertamina Perkapan Jakarta".
- Al, Hans, Kartikahadi, et., *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*, (Jakarta: IAI, 2016), 198.
- Alam, Aswar, "Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia (BEI)", Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. I ; Jawa Barat : CV Jejak, 2018).
- Astari, Retnoewneti, Dwi, "Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Pendaoatan Dan Beban Pada PT. Semen Baturaja (Persero) TBK Palembang", *Jurnal Neraca*, Vol. 2, No.2 Desember 2018.
- A, Auliya, Afdiani, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. BRI Syariah TBK Sebelum dan Pada Masa Pandemic Covid-19", *Ekonomi dan Bisnis*, Universtitas Muhammadiyah Makasaar, 2021. (diakses 1 september 2022).
- Cacuk Sawenda "Analisis Laporan Laba Rugi Pada Pt.Pos Indonesia Cabang Cilaki Bandung" Akuntansi, Universitas Kompuer Bandung, 2013-2014)
- Candrawardhani, Shirley, "Rumus Laporan Keuanga", ( February 2022).
- Consulting, Rusdiono "Kinerja Keuangan Perusahaan" (Agustus 2021).
- Ediningsih, Sri, Isworo, Agung Satmoko "Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemic Covid-19 Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia" *Jurnal Ekonomi & Ilmu Sosial*, Vol.7, No.1 (Februari 2010).
- Fahmi, "Analisis Laporan Keuangan" (Bandung : Alfabeta, 2011)
- Farid dan Siswanto, "Analisis Laporan Keuangan" (Jakarta : Bumi Aksara 2011)
- Fatimah, Aari, Nurul, Bdiah Agustina Prihastiwi, Clena Islamiyatun, "Analisis Perbedaan Laporan Keuangan Tahunan Pada Perusahaan Lq45 Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19" *Junral Akuntansi & Bisnis* Vol 6, No 2, Desember 2021.

- Fordia, Se, "Pengertian, Tujuan dan Unsur-Unsur Laporan Keuangan" 2019.
- Hadi, Hasnul, "Analisis Harga Pokok Penjualan Dalam Rangka Untuk Meningkatkan Laba Perusahaan Pada CV. Panca Sari Palembang" Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Palembang, 2009.
- Ham, Ferry, Christian, Herman Karamoy, Stanly Alexander, " Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado", *Jurnal Akuntansi*, Vol. 13 (2), 2018.
- Harahap, Sofyan, Syafri, *Teori Akuntansi Lapopran Keuangan*, (Cet.1: Jakarta; Sinar Grafika Offset, 2015).
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina, Roushandy Asri Fardani, Jumsri Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana dan Ria Rahmatul Istiqomah, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Cet. I ; Yogyakarta : Cv. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020).
- Herawati, Helmi "Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaa," *Jurnal Akuntansi Unihaz - JAZ*, Vol. 2 No. 1, (Juni 2019).
- International Accounting Standard (IAS) 18*, (2010 :268).
- Indrawan, Riko, Andre, "Analisis Laba Rugi Dan Skala Usaha Home Industri Pengrajin Tempe" Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro, 2019.
- Juanny, "Laporan Laba Rugi sebagai Alat Identifikasi Untung/Rugi Usaha", 2021.
- Kasmir, "Analisis Laporan Keuangan", (Jakarta : Rajawali Pers, 2012)
- Kasmir, *Penghantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010).
- Kumala, Efi "Pengaruh Pandemi Virus Covid-19 Terhadap Laporan Keuangan Triwulan Pada Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *Ekonomi Dan Bisnis*, Universitas Islam Malang, 2021.
- Machmfoedz, Mahmud, *Penghantar Bisnis Modern*, (Yogyakarta Andi, 2007).
- Mekari, "Laporan Keuangan Akuntansi Kas & Transaksi".
- Moleng, Lexy, J, *Metodolodi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2017).
- Nusantoro, Suyanto, dan Jawoto, *Analisis laporan keuangan aplikasi konsep dan metode*, (Lampung: Laduny, 2016).

- Octavia, Ade "Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan"  
Akuntansi, Universitas Komputer Indonesia, 2019.
- Ovtavina, Larissa Adella, Maria Rioa Rita, "Digitalisasi UMKM, Literasi  
Keuangan, dan Kinerja Keuangan Studi Pada Masa Pandemic Covid-19",  
*Jurnal Business and Banking Universitas Kristen Satya Wacana, Salataiga*  
Indonesia, Vol. 11, No 1. Oktober 2021.
- Pandita, Giovanni, "Beban dan Biaya Dalam Pengertian Akuntansi".
- Pratiwi, Desy, Nur, Yuwita Ariessa Pravasanti, "Digitalisasi dan Kinerja  
Keuangan UMKM Masa Pandemic Covid-19", *Jurnal Ekonomi dan*  
*Bisnis Islam ITB AAs Indonesia*, Vol.11 No.1
- PSAK ETAP, "Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan  
Menengah" 2016.
- Qiscus, "Cara Mudah Menghitung Laba Bersih dan Kotor Dalam Perusahaan",  
Oktober 2021.
- Ratih, Dewi "Analisis Penentuan Harga Pokok Penjualan Unit Kendaraan Di PT.  
Trans Indo Utama Medan", *Ekonomi Akuntansi, Universitas*  
*Dharmawangsa*, 2018.
- Ri, Aditya, Wijaya, Rahayu Subekti, Penyelesaian Perselisihan Pemutusan  
Hubungan Kerja (PHK) Pada Masa Paandemic Covid-19 Melalui  
Mediator *Jurnal Pendidikan Kewargenegaraan Undiksha*, Vo. 9, No.2  
(Mei 2021).
- Sitoresmi, Ayu, Rifka, "Tujuan Laporan Keuangan" 2021.
- Siyoto, Sando, dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Cet.I ;  
Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015).
- Sulastiningsih dan Zulkifli, "Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan dalam  
Prespektif Islam" *jurnal Akuntansi Islam*, Vol 2, No.2, Desember 1998
- Siswadi Salulung dan Doddy Ahsarudin, "Analisis Harga Pokok Penjualan Pada Laba Di  
Apotik Kimia Farma No.66 Luwuk", *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas*  
*Muhammadiyah Luwuk*, Vol. XXI, No.01 (Maret 2021).
- Syahrin, dan Salim *Metode Penelitian Kualitatif Konsep Idan Aplikasi Dalam*  
*Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan* (Cet. V : Bandung : Ciptapustaka  
Meida, 2012).
- Wardiyah, Mia, Lasmia, "Akuntansi Keuangan Menengah".
- Warsiyah, Mia, Lasmi, "Analisis Laporan Keuangan" (Cet. 1; Bandung: CV  
Pustaka Setia 2017).



Windari, "Laporan Akuntansi Islam", *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan*, Vol.2P No.1, Juni 2016.

# LAMPIRAN

## PEDOMAN WAWANCARA

1. Sejarah berdirinya CV. Diana?
2. Faktor apa yang menjadi alasan utama membangun CV. Diana?
3. Apa visi misi CV. Diana?
4. Berapa jumlah karyawan CV. Diana?
5. Kendala apa yang dirasakan selama pandemic Covid-19?
6. Berapa persen omset penjualan sebelum pandemic Covid-19?
7. Berapa persen omset penjualan saat pandemic Covid-19?
8. Bagaimana strategi penjualan yang dilakukan sebelum dan pada masa pandemic Covid-19?
9. Kebijakan apa yang diambil pada masa pandemic Covid-19?

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU  
NOMOR : 437 TAHUN 2021

TENTANG

PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALU  
TAHUN AKADEMIK 2020/2021

- Membaca : Surat saudara : Siti Rahma / NIM 18.3.15.0155 mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu, tentang pembimbingan penulisan skripsi pada program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu dengan judul skripsi : **Pengaruh Pandemi Covid - 19 Terhadap Laporan Keuangan (Laba Rugi) Tahunan 2019-2020 Pada Bank BRI Unit Persatuan**
- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan pembimbingan skripsi tersebut, dipandang perlu untuk menunjuk dosen pembimbing mahasiswa yang bersangkutan.  
b. Bahwa mereka yang namanya tercantum dalam keputusan ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas pembimbingan tersebut.  
c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a dan b tersebut, dipandang perlu menetapkan Keputusan Dekan dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional  
4. Peraturan Presiden Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan STAIN Palu menjadi IAIN Palu;  
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 92 Tahun 2013 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;  
6. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor In.18/R/KP/07.6/73/2014 tentang Pengangkatan Wakil Rektor dan Dekan di Lingkungan IAIN Palu.  
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Insitut Agama Islam Negeri Palu

## MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG  
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALU TAHUN  
AKADEMIK 2020/2021
- Pertama : 1. Dr. H. Sofyan Bachmid, S.Pd., M.M. (Pembimbing I)  
2. Dede Arseyani Pratamasyari, S.Si., M.Si (Pembimbing II)
- Kedua : Pembimbing I bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan  
substansi/isi skripsi.  
Pembimbing II bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan  
metodologi penulisan skripsi.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini,  
dibebankan pada anggaran DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2021.
- Keempat : Jangka waktu penyelesaian skripsi dimaksud selambat-lambatnya 6 (enam)  
bulan terhitung mulai tanggal ditetapkannya Keputusan ini.
- Kelima : Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila  
di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini.

SALINAN : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk  
diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu

Pada Tanggal : 04 Mei 2021

Dekan,

  
Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I

NIP. 19650505 199903 1 002

### Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing yang bersangkutan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR : 073 TAHUN 2022  
TENTANG

PENETAPAN TIM PENGUJI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

- Menimbang :
- bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Seminar Proposal Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, dipandang perlu menerbitkan Surat Keputusan Pengangkatan Tim Penguji Seminar Proposal Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagaimana tersebut dalam Keputusan ini.
  - bahwa yang disebut Namanya dalam Keputusan ini dipandang memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Tim Penguji Seminar Proposal Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu tahun akademik 2021/2022
  - bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a dan b tersebut, dipandang perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu
- Mengingat :
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional
  - Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
  - Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
  - Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 041606/B.II/3/2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
  - Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 457/Un.24/KP.07.6/12/2021 tentang Pengangkatan Dekan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN  
TIM PENGUJI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TAHUN  
AKADEMIK 2021/2022

PERTAMA : Menetapkan Tim Penguji Seminar Proposal Skripsi :

Ketua : Dede Arseyani Pratamasyari, S.Si., M.Si  
Pembimbing I : Dr. H. Sofyan Bachmid, S.Pd., M.M  
Pembimbing II : Dede Arseyani Pratamasyari, S.Si., M.Si  
Narasumber/Penguji : Nursyamsu, S.H.I., M.S.I.

Sebagai Tim Penguji Seminar Proposal Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : SITI RAHMA  
NIM : 18.3.15.0155  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Judul Proposal : Laporan laba rugi tahunan pada cv.diana kota palu (studi perbandingan sebelum, saat, dan setelah pandemic covid-19)

KEDUA

: Tim Penguji tersebut bertugas merencanakan, melaksanakan, mengawasi Seminar Proposal Skripsi dan melaporkan hasil kegiatan masing-masing kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

KETIGA

: Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada anggaran DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022.

KEEMPAT

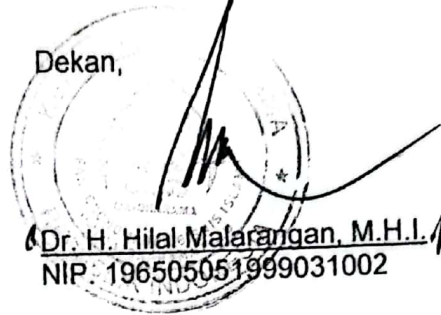
: Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah seluruh rangkaian kegiatan Seminar Proposal Skripsi mahasiswa yang bersangkutan telah selesai dilaksanakan.

KELIMA

: Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini, maka akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu  
Pada Tanggal : 20 Juli 2022

Dekan,



Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I.  
NIP. 196505051999031002

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR : 1034 TAHUN 2022  
TENTANG

PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI/SARJANA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

- perhatikan :
- a. surat permohonan saudara: **Siti Rahma Nim 183150155** mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah (S1) Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam UIN Datokarama Palu, tentang Ujian Skripsi/Sarjana pada program Strata Satu (S1) dengan Judul Skripsi: **KINERJA KEUANGAN PERIODE SEBELUM DAN DI MASA PANDEMIC COVID-19 PADA CV DIANA KOTA PALU (STUDI LABA RUGI)**
  - a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Ujian Skripsi/Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, dipandang perlu menerbitkan keputusan pengangkatan Tim Penguji Ujian Skripsi/Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu tahun akademik 2021/2022, sebagaimana tersebut dalam daftar lampiran keputusan ini.
  - b. bahwa yang tersebut namanya dalam lampiran keputusan ini dipandang memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Tim Penguji Skripsi/Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu tahun akademik 2021/2022.
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a dan b tersebut, dipandang perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu
- ingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Pendidikan Nasional;
  4. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
  5. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
  6. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 041606/B.II/3/2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
  7. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 457/Un.24/KP.07.6/12/2021 tentang Pengangkatan Dekan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

**MEMUTUSKAN**

menetapkan :

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITA  
ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJ  
SKRIPSI/SARJANA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITA  
ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TAHUN AKADEMIK 2021/2022.



KTAMA  
DUA  
TIGA  
EMPAT  
LIMA

: Penguji Ujian Skripsi pada Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam UIN Datokarama Palu, dengan susunan personalia dan jabatan masing-masing sebagaimana tersebut dalam daftar lampiran Keputusan ini.

: Tim Penguji tersebut bertugas :

1. Meneliti segala persyaratan calon yang akan diuji sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Melaksanakan Ujian serta menetapkan calon dan selanjutnya melakukan Yudisium.
3. Melaporkan hasil pelaksanaan Ujian Skripsi/Sarjana kepada Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam.

: Segala biaya yang timbul sebagai akibat penetapan keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022.

: Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah seluruh rangkaian kegiatan Ujian Skripsi/Sarjana mahasiswa yang bersangkutan telah selesai dilaksanakan.

: Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini.

Ditetapkan di : Palu

Pada Tanggal : 26 Agustus 2022

Dekan,



Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I.  
NIP. 19650505 1999031002

**PUSAT OLEH-OLEH KHAS PALU**

**Cabang Lagarutu Jl. Dayodara**  
Jl. R.A Kartini No. 11, Kelurahan Lolu Selatan, Kecamatan Palu Timur, Kota Palu Sulawesi Tengah 94235

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: 25/CV.DIANA/VIII/2022

Perihal : Balasan Surat Izin Penelitian  
Lampiran :-

Kepada Yth  
**Pimpinan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**  
**Di-Palu**

Dengan Hormat,  
Yang Bertanda Tanga Di Bawah Ini :


Nama : Rosdiana  
Jabatan : Owner CV. Diana

Menerangkan bahwa :  
Nama : Siti Rahma  
Nim : 18.3.15.0155  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Semester: VII  
No. Telpon : 0851-4580-1743

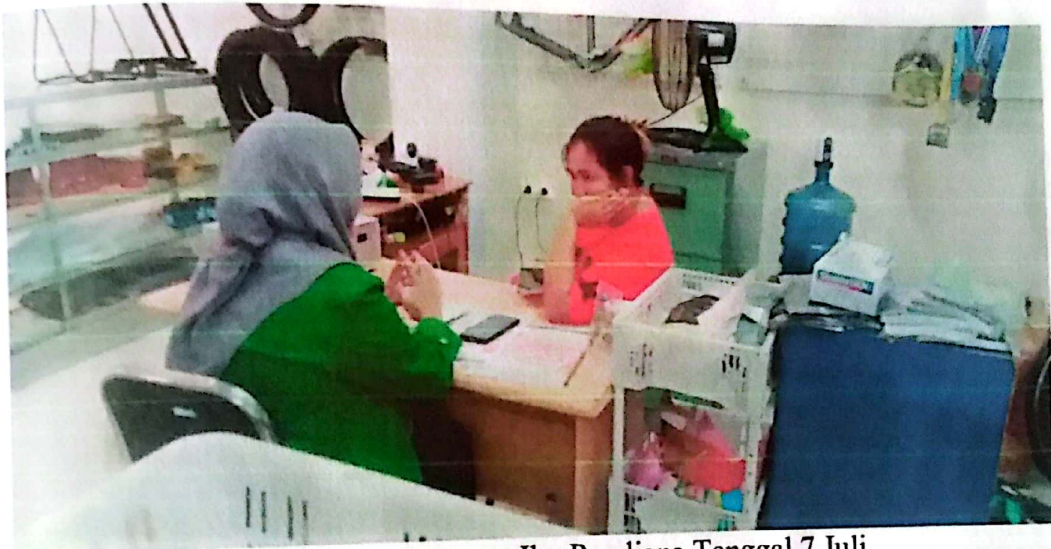
Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian pada CV. Diana sebagai subyek penelitian sebagai syarat penyusunan tugas akhir.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.*

Palu, 10 Agustus 2022  
Hormat Kami,

  
**Rosdiana**  
Owner CV. Diana

DOKUMENTASI KEGIATAN



Wawancara Bersama Ibu Rosdiana Tanggal 7 Juli



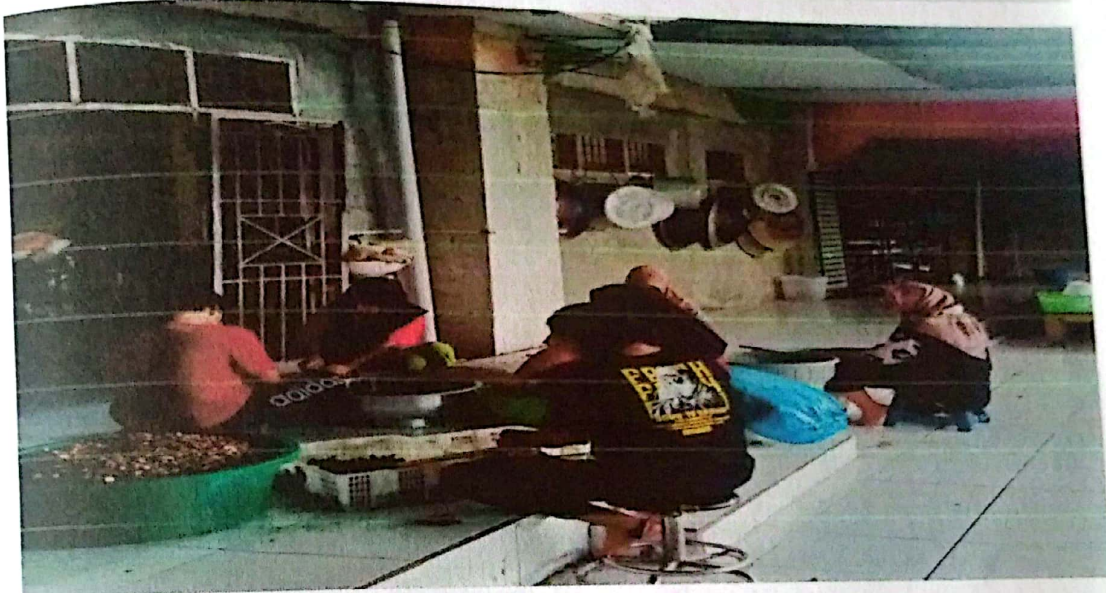
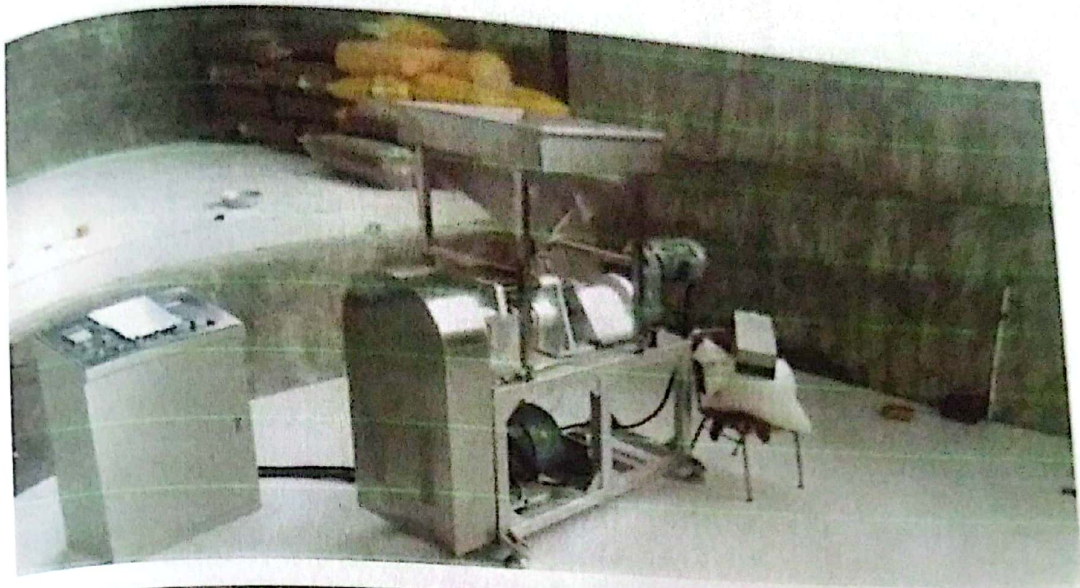
Pengambilan Data Laporan Keuangan Tanggal 7 Juli 2022



Pengambilan Data Laporan Keuangan 13 Juli



Produk CV. Diana



Home Produksi Diana

# LAPORAN KEUANGAN CV DIANA PERIODE 2019-2020

Handwritten financial report table for CV DIANA, Period 2019-2020. The table contains multiple columns of data, likely representing different financial metrics over time. At the bottom, the total amount is written as **TOTAL Rp 215.540.000**.

Handwritten financial report table for CV DIANA, Period 2019-2020. This table appears to be a continuation or a different section of the report. At the bottom, the total amount is written as **TOTAL Rp 215.540.000**.

Handwritten financial report table for CV DIANA, Period 2019-2020. This table includes a header with 'MAGDO' and 'TOTAL PENGHARGAAN TOTAL PENGLIBARAN'. At the bottom, the total amount is written as **TOTAL Rp 215.540.000**.

NO	NAMA PERUSAHAAN	ALAM PERUSAHAAN	NO HP	NO RT	NO RW	NO KEL	NO DESA
1	PT. ...	...	...	...	...	...	...
2	PT. ...	...	...	...	...	...	...
...	...	...	...	...	...	...	...
30	...	...	...	...	...	...	...
Total:							Rp 521.922,-

NO	NAMA PERUSAHAAN	ALAM PERUSAHAAN	NO HP	NO RT	NO RW	NO KEL	NO DESA
1	PT. ...	...	...	...	...	...	...
2	PT. ...	...	...	...	...	...	...
...	...	...	...	...	...	...	...
20	...	...	...	...	...	...	...
Total:							Rp 207.683,-

NO	NAMA PERUSAHAAN	ALAM PERUSAHAAN	NO HP	NO RT	NO RW	NO KEL	NO DESA
1	PT. ...	...	...	...	...	...	...
2	PT. ...	...	...	...	...	...	...
...	...	...	...	...	...	...	...
20	...	...	...	...	...	...	...
Total:							Rp 252.242,-







NO	URAIAN	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT
1	Saldo			1.000.000	
2	...				
3	...				
4	...				
5	...				
6	...				
7	...				
8	...				
9	...				
10	...				
11	...				
12	...				
13	...				
14	...				
15	...				
16	...				
17	...				
18	...				
19	...				
20	...				
21	...				
22	...				
23	...				
24	...				
25	...				
26	...				
27	...				
28	...				
29	...				
30	...				
31	...				
32	...				
33	...				
34	...				
35	...				
36	...				
37	...				
38	...				
39	...				
40	...				
41	...				
42	...				
43	...				
44	...				
45	...				
46	...				
47	...				
48	...				
49	...				
50	...				
51	...				
52	...				
53	...				
54	...				
55	...				
56	...				
57	...				
58	...				
59	...				
60	...				
61	...				
62	...				
63	...				
64	...				
65	...				
66	...				
67	...				
68	...				
69	...				
70	...				
71	...				
72	...				
73	...				
74	...				
75	...				
76	...				
77	...				
78	...				
79	...				
80	...				
81	...				
82	...				
83	...				
84	...				
85	...				
86	...				
87	...				
88	...				
89	...				
90	...				
91	...				
92	...				
93	...				
94	...				
95	...				
96	...				
97	...				
98	...				
99	...				
100	...				

LAPORAN KEUANGAN CV. DIANA 2020-2021

NO	URAIAN	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT
1	Saldo			1.000.000	
2	...				
3	...				
4	...				
5	...				
6	...				
7	...				
8	...				
9	...				
10	...				
11	...				
12	...				
13	...				
14	...				
15	...				
16	...				
17	...				
18	...				
19	...				
20	...				
21	...				
22	...				
23	...				
24	...				
25	...				
26	...				
27	...				
28	...				
29	...				
30	...				
31	...				
32	...				
33	...				
34	...				
35	...				
36	...				
37	...				
38	...				
39	...				
40	...				
41	...				
42	...				
43	...				
44	...				
45	...				
46	...				
47	...				
48	...				
49	...				
50	...				
51	...				
52	...				
53	...				
54	...				
55	...				
56	...				
57	...				
58	...				
59	...				
60	...				
61	...				
62	...				
63	...				
64	...				
65	...				
66	...				
67	...				
68	...				
69	...				
70	...				
71	...				
72	...				
73	...				
74	...				
75	...				
76	...				
77	...				
78	...				
79	...				
80	...				
81	...				
82	...				
83	...				
84	...				
85	...				
86	...				
87	...				
88	...				
89	...				
90	...				
91	...				
92	...				
93	...				
94	...				
95	...				
96	...				
97	...				
98	...				
99	...				
100	...				

Total Rp 14.057.000

NO	URAIAN	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT
1	Saldo			1.000.000	
2	...				
3	...				
4	...				
5	...				
6	...				
7	...				
8	...				
9	...				
10	...				
11	...				
12	...				
13	...				
14	...				
15	...				
16	...				
17	...				
18	...				
19	...				
20	...				
21	...				
22	...				
23	...				
24	...				
25	...				
26	...				
27	...				
28	...				
29	...				
30	...				
31	...				
32	...				
33	...				
34	...				
35	...				
36	...				
37	...				
38	...				
39	...				
40	...				
41	...				
42	...				
43	...				
44	...				
45	...				
46	...				
47	...				
48	...				
49	...				
50	...				
51	...				
52	...				
53	...				
54	...				
55	...				
56	...				
57	...				
58	...				
59	...				
60	...				
61	...				
62	...				
63	...				
64	...				
65	...				
66	...				
67	...				
68	...				
69	...				
70	...				
71	...				
72	...				
73	...				
74	...				
75	...				
76	...				
77	...				
78	...				
79	...				
80	...				
81	...				
82	...				
83	...				
84	...				
85	...				
86	...				
87	...				
88	...				
89	...				
90	...				
91	...				
92	...				
93	...				
94	...				
95	...				
96	...				
97	...				
98	...				
99	...				
100	...				

Total Rp 34.550.000

NO	SALDO	TOTAL PENDAPATAN	TOTAL PENGELARAN	TANGKAI	NO	TOTAL PENDAPATAN	TOTAL PENGELARAN	
1		100.000	20.000	80.000	1	200.000	100.000	100.000
2		150.000	30.000	120.000	2	300.000	150.000	150.000
3		200.000	40.000	160.000	3	400.000	200.000	200.000
4		250.000	50.000	200.000	4	500.000	250.000	250.000
5		300.000	60.000	240.000	5	600.000	300.000	300.000
6		350.000	70.000	280.000	6	700.000	350.000	350.000
7		400.000	80.000	320.000	7	800.000	400.000	400.000
8		450.000	90.000	360.000	8	900.000	450.000	450.000
9		500.000	100.000	400.000	9	1000.000	500.000	500.000
10		550.000	110.000	440.000	10	1100.000	550.000	550.000
11		600.000	120.000	480.000	11	1200.000	600.000	600.000
12		650.000	130.000	520.000	12	1300.000	650.000	650.000
13		700.000	140.000	560.000	13	1400.000	700.000	700.000
14		750.000	150.000	600.000	14	1500.000	750.000	750.000
15		800.000	160.000	640.000	15	1600.000	800.000	800.000
16		850.000	170.000	680.000	16	1700.000	850.000	850.000
17		900.000	180.000	720.000	17	1800.000	900.000	900.000
18		950.000	190.000	760.000	18	1900.000	950.000	950.000
19		1000.000	200.000	800.000	19	2000.000	1000.000	1000.000
20		1050.000	210.000	840.000	20	2100.000	1050.000	1050.000
21		1100.000	220.000	880.000	21	2200.000	1100.000	1100.000
22		1150.000	230.000	920.000	22	2300.000	1150.000	1150.000
23		1200.000	240.000	960.000	23	2400.000	1200.000	1200.000
24		1250.000	250.000	1000.000	24	2500.000	1250.000	1250.000
25		1300.000	260.000	1040.000	25	2600.000	1300.000	1300.000
26		1350.000	270.000	1080.000	26	2700.000	1350.000	1350.000
27		1400.000	280.000	1120.000	27	2800.000	1400.000	1400.000
28		1450.000	290.000	1160.000	28	2900.000	1450.000	1450.000
29		1500.000	300.000	1200.000	29	3000.000	1500.000	1500.000
30		1550.000	310.000	1240.000	30	3100.000	1550.000	1550.000
31		1600.000	320.000	1280.000	31	3200.000	1600.000	1600.000
32		1650.000	330.000	1320.000	32	3300.000	1650.000	1650.000
33		1700.000	340.000	1360.000	33	3400.000	1700.000	1700.000
34		1750.000	350.000	1400.000	34	3500.000	1750.000	1750.000
35		1800.000	360.000	1440.000	35	3600.000	1800.000	1800.000
36		1850.000	370.000	1480.000	36	3700.000	1850.000	1850.000
37		1900.000	380.000	1520.000	37	3800.000	1900.000	1900.000
38		1950.000	390.000	1560.000	38	3900.000	1950.000	1950.000
39		2000.000	400.000	1600.000	39	4000.000	2000.000	2000.000
40		2050.000	410.000	1640.000	40	4100.000	2050.000	2050.000
41		2100.000	420.000	1680.000	41	4200.000	2100.000	2100.000
42		2150.000	430.000	1720.000	42	4300.000	2150.000	2150.000
43		2200.000	440.000	1760.000	43	4400.000	2200.000	2200.000
44		2250.000	450.000	1800.000	44	4500.000	2250.000	2250.000
45		2300.000	460.000	1840.000	45	4600.000	2300.000	2300.000
46		2350.000	470.000	1880.000	46	4700.000	2350.000	2350.000
47		2400.000	480.000	1920.000	47	4800.000	2400.000	2400.000
48		2450.000	490.000	1960.000	48	4900.000	2450.000	2450.000
49		2500.000	500.000	2000.000	49	5000.000	2500.000	2500.000
50		2550.000	510.000	2040.000	50	5100.000	2550.000	2550.000
51		2600.000	520.000	2080.000	51	5200.000	2600.000	2600.000
52		2650.000	530.000	2120.000	52	5300.000	2650.000	2650.000
53		2700.000	540.000	2160.000	53	5400.000	2700.000	2700.000
54		2750.000	550.000	2200.000	54	5500.000	2750.000	2750.000
55		2800.000	560.000	2240.000	55	5600.000	2800.000	2800.000
56		2850.000	570.000	2280.000	56	5700.000	2850.000	2850.000
57		2900.000	580.000	2320.000	57	5800.000	2900.000	2900.000
58		2950.000	590.000	2360.000	58	5900.000	2950.000	2950.000
59		3000.000	600.000	2400.000	59	6000.000	3000.000	3000.000
60		3050.000	610.000	2440.000	60	6100.000	3050.000	3050.000
61		3100.000	620.000	2480.000	61	6200.000	3100.000	3100.000
62		3150.000	630.000	2520.000	62	6300.000	3150.000	3150.000
63		3200.000	640.000	2560.000	63	6400.000	3200.000	3200.000
64		3250.000	650.000	2600.000	64	6500.000	3250.000	3250.000
65		3300.000	660.000	2640.000	65	6600.000	3300.000	3300.000
66		3350.000	670.000	2680.000	66	6700.000	3350.000	3350.000
67		3400.000	680.000	2720.000	67	6800.000	3400.000	3400.000
68		3450.000	690.000	2760.000	68	6900.000	3450.000	3450.000
69		3500.000	700.000	2800.000	69	7000.000	3500.000	3500.000
70		3550.000	710.000	2840.000	70	7100.000	3550.000	3550.000
71		3600.000	720.000	2880.000	71	7200.000	3600.000	3600.000
72		3650.000	730.000	2920.000	72	7300.000	3650.000	3650.000
73		3700.000	740.000	2960.000	73	7400.000	3700.000	3700.000
74		3750.000	750.000	3000.000	74	7500.000	3750.000	3750.000
75		3800.000	760.000	3040.000	75	7600.000	3800.000	3800.000
76		3850.000	770.000	3080.000	76	7700.000	3850.000	3850.000
77		3900.000	780.000	3120.000	77	7800.000	3900.000	3900.000
78		3950.000	790.000	3160.000	78	7900.000	3950.000	3950.000
79		4000.000	800.000	3200.000	79	8000.000	4000.000	4000.000
80		4050.000	810.000	3240.000	80	8100.000	4050.000	4050.000
81		4100.000	820.000	3280.000	81	8200.000	4100.000	4100.000
82		4150.000	830.000	3320.000	82	8300.000	4150.000	4150.000
83		4200.000	840.000	3360.000	83	8400.000	4200.000	4200.000
84		4250.000	850.000	3400.000	84	8500.000	4250.000	4250.000
85		4300.000	860.000	3440.000	85	8600.000	4300.000	4300.000
86		4350.000	870.000	3480.000	86	8700.000	4350.000	4350.000
87		4400.000	880.000	3520.000	87	8800.000	4400.000	4400.000
88		4450.000	890.000	3560.000	88	8900.000	4450.000	4450.000
89		4500.000	900.000	3600.000	89	9000.000	4500.000	4500.000
90		4550.000	910.000	3640.000	90	9100.000	4550.000	4550.000
91		4600.000	920.000	3680.000	91	9200.000	4600.000	4600.000
92		4650.000	930.000	3720.000	92	9300.000	4650.000	4650.000
93		4700.000	940.000	3760.000	93	9400.000	4700.000	4700.000
94		4750.000	950.000	3800.000	94	9500.000	4750.000	4750.000
95		4800.000	960.000	3840.000	95	9600.000	4800.000	4800.000
96		4850.000	970.000	3880.000	96	9700.000	4850.000	4850.000
97		4900.000	980.000	3920.000	97	9800.000	4900.000	4900.000
98		4950.000	990.000	3960.000	98	9900.000	4950.000	4950.000
99		5000.000	1000.000	4000.000	99	10000.000	5000.000	5000.000
100		5050.000	1010.000	4040.000	100	10100.000	5050.000	5050.000
101		5100.000	1020.000	4080.000	101	10200.000	5100.000	5100.000
102		5150.000	1030.000	4120.000	102	10300.000	5150.000	5150.000
103		5200.000	1040.000	4160.000	103	10400.000	5200.000	5200.000
104		5250.000	1050.000	4200.000	104	10500.000	5250.000	5250.000
105		5300.000	1060.000	4240.000	105	10600.000	5300.000	5300.000
106		5350.000	1070.000	4280.000	106	10700.000	5350.000	5350.000
107		5400.000	1080.000	4320.000	107	10800.000	5400.000	5400.000
108		5450.000	1090.000	4360.000	108	10900.000	5450.000	5450.000
109		5500.000	1100.000	4400.000	109	11000.000	5500.000	5500.000
110		5550.000	1110.000	4440.000	110	11100.000	5550.000	5550.000
111		5600.000	1120.000	4480.000	111	11200.000	5600.000	5600.000
112		5650.000	1130.000	4520.000	112	11300.000	5650.000	5650.000
113		5700.000	1140.000	4560.000	113	11400.000	5700.000	5700.000
114		5750.000	1150.000	4600.000	114	11500.000	5750.000	5750.000
115		5800.000	1160.000	4640.000	115	11600.000	5800.000	5800.000
116		5850.000	1170.000	4680.000	116	11700.000	5850.000	5850.000
117		5900.000	1180.000	4720.000	117	11800.000	5900.000	5900.000
118		5950.000	1190.000	4760.000	118	11900.000	5950.000	5950.000
119		6000.000	1200.000	4800.000	119	12000.000	6000.000	6000.000
120		6050.000	1210.000	4840.000	120	12100.000	6050.000	6050.000
121		6100.000	1220.000	4880.000	121	12200.000	6100.000	6100.000
122		6150.000	1230.000	4920.000	122	12300.000	6150.000	6150.000
123		6200.000	1240.000	4960.000	123	12400.000	6	



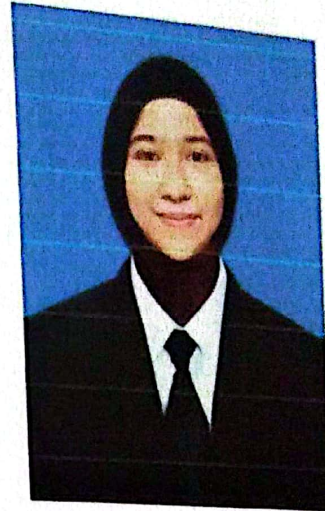




## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Siti Rahma
2. Agama : Islam
3. Nim : 18.3.15.0155
4. Fak/Jur : FEBI/Perbankan Syariah
5. TTL : Ongka, 28 Maret 2000
6. Anak ke : 2 dari 3 bersaudara
7. Jenis kelamin : Perempuan
8. Alamat : Desa Ongka Kecamatan Ongka  
Malino



### 2. IDENTITAS ORANG TUA

#### A. Ayah

- Nama : Hajrin Kombulu  
Agama : Islam  
TTL : Ongka, 12 Maret 1972  
Pekerjaan : Petani

#### B. Ibu

- Nama : Mispa C Lamatapu  
Agama : Islam  
TTL : Ongka, 07 Juli 1973  
Pekerjaan : URT

### 3. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN PRIBADI

1. SDN I Ongka masuk tahun 2006 dan tamat tahun 2012
2. MTs Alkhairaat Ongka masuk tahun 2012 dan tamat tahun 2015
3. SMA Negeri Ongka Malino masuk tahun 2015 dan tamat tahun 2018